

**EVALUASI *USABILITY* SISTEM INFORMASI
PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
PEMERINTAH KOTA JAMBI MENGGUNAKAN METODE
*SYSTEM USABILITY SCALE (SUS)***

S K R I P S I



CINDY WULAN FITRIANI

F1E119008

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI**

2023

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “EVALUASI *USABILITY* SISTEM INFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PEMERINTAH KOTA JAMBI MENGGUNAKAN METODE *SYSTEM USABILITY SCALE* (SUS)” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jambi, 27 Oktober 2023
Yang menyatakan

Cindy Wulan Fitriani
F1E119008

**EVALUASI *USABILITY* SISTEM INFORMASI
PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
PEMERINTAH KOTA JAMBI MENGGUNAKAN METODE
*SYSTEM USABILITY SCALE (SUS)***

S K R I P S I

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana pada Program Studi Sistem Informasi



**CINDY WULAN FITRIANI
F1E119008**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
2023**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **EVALUASI *USABILITY* SISTEM INFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PEMERINTAH KOTA JAMBI MENGGUNAKAN METODE *SYSTEM USABILITY SCALE* (SUS)** yang disusun oleh **CINDY WULAN FITRIANI F1E119008** telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 27 Oktober 2023 dan dinyatakan lulus.

Susunan Tim Penguji :

Ketua : Rizqa Raaiqa Bintana, S.T., M.Kom.
Sekretaris : Dewi Lestari., S.Kom., M.S.I.
Anggota : 1. Tri Suratno, S.Kom., M.Kom.
2. Edi Saputra, S.T., M.Sc.
3. Yolla Noverina, S.Kom., M.Kom.

Disetujui :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Rizqa Raaiqa Bintana, S.T., M.Kom.
NIP. 199001202019032012

Dewi Lestari, S.Kom., M.S.I.
NIP. 198410092019032014

Diketahui :

Dekan
Fakultas Sains dan Teknologi

Ketua Jurusan
Teknik Elektro dan Informatika

Drs. Jefri Marzal, M.Sc., D.I.T.
NIP. 196806021993031004

Nehru, S.Si., M.T.
NIP. 197602082001121002

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat *usability* sistem SIPADEK di Kantor Camat dan Kantor Lurah Kota Jambi dengan menerapkan metode *System Usability Scale* (SUS). Responden dalam penelitian ini merupakan pegawai Kantor Camat dan Kantor Lurah yang merupakan pengguna akhir (*end user*). Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 95 orang yang menggunakan SIPADEK sebagai pengguna administrator (admin), pejabat unit kerja SKPD dan umum SKPD (agendaris). Proses pengumpulan data dilakukan secara *offline* dengan menyebarkan kuesioner kemudian hasil responden diolah menggunakan *microsoft excel*.

Hasil evaluasi sistem SIPADEK Kota Jambi menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa cukup puas dengan sistem ini. Pengguna memberikan respon positif terhadap kegunaan, kinerja, dan fitur-fitur yang ada dalam sistem. Skor rata-rata dari penilaian pengguna adalah 78,6, mencerminkan tingkat kepuasan yang relatif baik terhadap sistem. Pengguna merasa bahwa sistem memudahkan pekerjaan mereka dan elemen navigasi serta struktur informasi mendapat tanggapan positif.

Namun, kelompok generasi X mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem ini karena merasa terlalu rumit. Mereka sering membutuhkan bantuan orang lain. Generasi Y dan Z, yang lebih terbiasa dengan teknologi, merasa bahwa SIPADEK mudah digunakan dan memberikan dampak positif terhadap efisiensi kerja mereka. Beberapa pengguna merasa bahwa infrastruktur jaringan yang kurang memadai menjadi hambatan dalam mengakses SIPADEK dengan lancar. Ini menggarisbawahi pentingnya investasi dalam pelatihan sumber daya manusia dan peningkatan infrastruktur teknologi.

Pengguna menyatakan bahwa sebelum menggunakan SIPADEK, mereka perlu mempelajari dan memahami sistem ini, dan ada kebutuhan untuk sosialisasi penggunaan SIPADEK Kota Jambi. Secara keseluruhan, evaluasi sistem menggunakan metode *System Usability Scale* memberikan gambaran positif tentang penggunaan SIPADEK, meskipun ada beberapa tantangan yang perlu diatasi terutama terkait dengan pengguna generasi X dan masalah infrastruktur jaringan.

RIWAYAT HIDUP



Cindy Wulan Fitriani lahir di Desa Rejo Sari, pada tanggal 01 Januari 2001. Penulis merupakan anak bungsu dari pasangan Ayah bernama Jumadi (Alm) dan Ibu Aspiyah, saudara perempuan bernama Windi Natasari dan Riris Styati Amd.Kep. Penulis menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-Kanak Puspitasari lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 63/VI Rejosari I lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP N 19 Merangin lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 8 Merangin lulus pada tahun 2019.

Penulis melanjutkan perguruan tinggi di Universitas Jambi pada tahun 2019, alhamdulillah diterima sebagai mahasiswa di Universitas Jambi, Program Strata Satu (S1) dan tercatat menjadi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Jurusan Teknik Elektro dan Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi Melalui Jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri).

PRAKARTA

Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan, kesehatan serta, ridho dan *support* dari orang tua tercinta Ibu Aspiyah dan Ayah Jumadi (Alm). Kepada kakak tersayang Windi Natasari dan Riris Styati Amd. Kep beserta keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Evaluasi *Usability* Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Perkantoran Pemerintah Kota Jambi Menggunakan Metode *System Usability Scale* (SUS)" sebagai syarat untuk menyelesaikan strata satu program studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi.

Dengan segala hormat diucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan *support* dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini, dengan segala rasa hormat mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Jambi.
2. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi.
3. Ketua Jurusan Teknik Elektro dan Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi.
4. Koordinator Program Studi Sistem Informasi Universitas Jambi
5. Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan dukungan dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Tri Suratno, S.Kom., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang membantu saya dalam memberikan saran dan arahan.
7. Tim Penguji Skripsi yang telah memberikan berbagai masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Pegawai Kantor Camat dan Kantor Lurah Kota Jambi yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner.
9. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi yang telah memberikan izin untuk penelitian aplikasi sistem informasi pelayanan administrasi perkantoran pemerintah Kota Jambi.
10. Teman-Teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan *support*, secara langsung maupun tak langsung.
11. Serta seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Cindy Wulan Fitriani atas segala kerja keras dan semangatnya yang sudah berusaha dan berjuang menyelesaikan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang khususnya pada bidang Sistem Informasi.

Jambi, 27 Oktober 2023

Cindy Wulan Fitriani
F1E119008

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
RINGKASAN.....	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
PRAKARTA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Batasan Masalah.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Perkantoran (SIPADEK)	4
2.2. Evaluasi.....	21
2.3. <i>Usability</i>	21
2.4. Metode yang Dapat Digunakan Untuk Evaluasi <i>Usability</i>	22
2.5. <i>System Usability Scale</i> (SUS).....	24
2.6. Penelitian Terdahulu	28
III. METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. Tempat dan Waktu.....	33
3.2. Bahan dan Alat Penelitian	33
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Hasil Pengumpulan Kuesioner	38
4.2. Karakteristik Responden <i>System Usability Scale</i>	38
4.3. Hasil melalui <i>System Usability Scale</i>	40
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	47
4.5. Rekomendasi Perbaikan Sistem	52
V. KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keterangan Hasil <i>System Usability Scale</i>	25
2. Tabel Pernyataan <i>System Usability Scale</i>	27
3. Penelitian Terdahulu	28
4. Kuesioner SUS	36
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Peran	38
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	38
7. Responden Berdasarkan Kantor Camat Kota Jambi	39
8. Responden Berdasarkan Kantor Lurah Kota Jambi	39
9. Pengelompokan Umur Responden Berdasarkan Generasi.....	40
10. Skor Responden SUS dikali 2,5	41
11. Tingkatan dalam penilaian skor SUS	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Login SKPD Agendaris	8
2. Halaman <i>Dashboard</i> Agendaris.....	8
3. Menu Navigasi Outbox	9
4. Menu Surat Keluar.....	9
5. File Download	10
6. Disposisi Surat	10
7. Outbox Nota Dinas.....	11
8. Nota Dinas Keluar	11
9. Menu File Nota Dinas Keluar	12
10. Tampilan Disposisi Nota Dinas	12
11. Menu Navigasi Inbox	13
12. Pendataan Surat Masuk.....	13
13. Tabel Surat Masuk.....	14
14. Popup Menu Pendisposisian Surat.....	14
15. Menu Navigasi Rekapitulasi Surat	15
16. Action Menu Masuk dan Keluar Rekapitulasi Surat.	15
17. Rekapitulasi Surat Masuk dan Keluar	15
18. Melihat Rekapitulasi Surat Masuk dan Keluar.	16
19. Menu Agenda	16
20. Menu Outbox.....	17
21. Menu Surat Keluar.....	17
22. Dashboard administrator SKPD.....	18
23. Menu Master Data.....	18
24. Data Tabel Unit Kerja	19
25. Akses Pegawai.....	19
26. Master Pegawai	20
27. Dashboard Pejabat Unit Kerja SIPADEK.....	20
28. Menu Surat Masuk	20
29. Skor SUS	27
30. Kerangka Kerja Penelitian.....	34
31. Grafik Hasil Responden Kuesioner SUS	44
32. Kurva Skor SUS Dalam Persentil	45
33. Skor SUS SIPADEK dalam <i>Grade Scale</i>	46
34. Menu Tulis Surat di Admin.....	53
35. Perbaikan Menu Tulis Surat di Admin	54
36. Menu Tulis Surat di Pejabat Unit Kerja.....	55

37. Perbaikan Menu Tulis Surat di Pejabat Unit Kerja..... 56

LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian (SUS)	62
2. Kriteria Rubrik Penilaian SUS	63
3. Form Kuesioner	66
4. Kuesioner <i>System Usability Scale</i> yang telah diisi responden	68
5. Responden Kuesioner SUS	70
6. Hasil Pengolahan Kuesioner SUS	75
7. Dokumentasi Responden Penelitian	80

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi telah meningkatkan kemajuan teknologi menjadi lebih modernisasi sehingga muncul inovasi-inovasi baru untuk mempermudah mendapatkan informasi ataupun melakukan suatu pekerjaan. Saat ini internet menjadi salah satu prioritas dalam bagian kehidupan seperti aplikasi SIPADEK yang digunakan pada instansi Kantor Camat dan Kantor Lurah di Kota Jambi yang berguna dalam mengelola sistem yang bersifat surat-menyurat secara *online*.

SIPADEK (Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Perkantoran) melayani surat-menyurat seperti kirim surat antar dinas, disposisi surat melalui text, arsip surat dan notifikasi surat secara *realtime*. SIPADEK Kota Jambi yang mempunyai fitur untuk surat-menyurat seperti surat masuk dan keluar. Didirikan oleh Diskominfo Kota Jambi (Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi), saat ini aplikasi SIPADEK digunakan pada setiap instansi Kantor Camat dan Kantor Lurah Kota Jambi, SIPADEK diimplementasikan pada tahun 2019 dan digunakan pada awal tahun 2020.

SIPADEK dapat diakses dengan cara mengunjungi alamat website di link <https://sipadek.jambikota.go.id/>. Sedangkan akses aplikasi melalui android dapat dilakukan dengan terlebih dahulu mendownload melalui *Play Store*. Penulis melakukan evaluasi agar dapat mengetahui bagaimana kegunaan dan fungsi dalam menggunakan SIPADEK, tentunya untuk tingkat instansi Kantor Camat dan Kantor Lurah di Kota Jambi.

Ada beberapa metode untuk evaluasi *usability* yaitu *System Usability Scale* (SUS); *Cognitive Walkthrough* (CW); *Think Aloud Evaluation* (TA); dan *Heuristic Evaluation* (HE). *System Usability Scale* (SUS) merupakan pengujian antarmuka yang dilakukan langsung oleh pengguna akhir (*end user*) (Ependi et al., 2017). SUS juga tidak memerlukan jumlah sampel yang banyak sehingga dapat meminimalisir biaya pengujian pendapat dari Brooke (1996). Penulis bisa membandingkan hasil suatu keputusan baik secara subjektif maupun objektif, secara cepat dan juga keseluruhan. *System Usability Scale* (SUS) merupakan jenis kuesioner evaluasi *usability* yang diciptakan oleh John Brooke pada tahun 1986. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kuesioner SUS berhasil mendefinisikan *usability* website yayasan pondok pesantren nurul islam dengan hasil yang didapatkan bernilai 62,25 dengan grade D, sehingga dengan hasil tersebut dapat memberikan masukan untuk memperbaiki website selanjutnya (Purwati & Jemakmun, 2019).

System Usability Scale memiliki kelebihan yaitu, skala pengujian yang mudah dimengerti oleh responden, dapat dilakukan dengan jumlah sampel kecil dengan hasil yang dapat diandalkan, karena menggunakan metode ini dapat membedakan perangkat lunak yang mampu atau tidak untuk digunakan. Kekurangan metode *System Usability Scale* melakukan normalisasi skor nilai untuk menentukan presentasi hasil, hanya digunakan untuk mengklasifikasi perangkat lunak (Ependi et al., 2019).

Kemudian, metode lainnya untuk evaluasi *usability* yaitu metode *Cognitive Walkthrough* (CW) merupakan metode yang berfokus kemudahan desain untuk dipelajari melalui penelusuran, adapun kelebihan metode *Cognitive Walkthrough* CW yaitu, mudah diimplementasikan serta tidak memerlukan waktu yang banyak dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan *usability* dengan sangat murah (Sholikhin et al., 2018). Sedangkan kelemahan metode *Cognitive Walkthrough* (CW) yaitu, CW tidak menjawab pertanyaan apakah pengguna tahu bahwa fungsi yang bersangkutan dan tidak menjawab apakah antarmuka memberikan petunjuk yang memungkinkan pengguna menemukan dengan lebih mudah fungsi itu tersedia (Ilmia, 2013).

Sedangkan metode *Think Aloud Evaluation* (TA) merupakan metode pengujian berbasis pengguna yang melibatkan *end user* yang dapat melakukan verbalisasi terhadap apa yang sedang dipikirkan ketika menggunakan sistem. Ketika melakukan verbalisasi, memungkinkan pengamat dapat menginterpretasikan bagian antarmuka mana yang memiliki masalah (Nielsen & K.Landauer, 1993).

Adapun kelebihan metode *Think Aloud Evaluation* yaitu murah, meyakinkan, fleksibel dan mudah digunakan (Parianthana et al., 2022). Sedangkan kelemahan metode *Think Aloud Evaluation* yaitu, berartikulasi dengan pemikiran terkadang tidak mudah dan tidak akurat dan pengguna dapat merasa tertekan (Ilmia, 2013).

Setelah mengetahui perbandingan antara metode yang digunakan untuk evaluasi *usability*, maka penulis memilih metode *System Usability Scale* (SUS) untuk diimplementasikan dalam penelitian ini karena merupakan salah satu metode yang paling efisien untuk mengumpulkan data secara statistik serta dapat memberikan hasil skor yang jelas dan cukup tepat. Selain itu skor SUS dapat digunakan dengan mudah karena hasilnya berupa skor 0-100 (Brooke, 1996), SUS tersedia secara gratis, tidak membutuhkan biaya tambahan, SUS terbukti *valid* dan *reliabel* meskipun menggunakan sampel yang kecil (Kurniawan et al., 2022), serta membantu dalam menentukan apakah sistem sudah dapat digunakan dengan baik (H.N et al., 2015). Berdasarkan dari uraian di atas, maka

penulis melakukan penelitian dengan judul “EVALUASI *USABILITY* SISTEM INFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PEMERINTAH KOTA JAMBI MENGGUNAKAN METODE *SYSTEM USABILITY SCALE* (SUS)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana mengetahui tingkat *usability* terhadap aplikasi SIPADEK Kota Jambi menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS).

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui tingkat *usability* pengguna terhadap aplikasi SIPADEK Kota Jambi menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS).

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada pengembang terkait tingkat *usability* SIPADEK.
2. Menambah nilai tambah informasi, wawasan, dan pengetahuan tentang metode *System Usability Scale* kepada pembaca.

1.5. Batasan Masalah

Lingkup masalah ditujukan fokus pada website SIPADEK dengan role pengguna yaitu: Administrator (admin), pejabat unit kerja SKPD dan umum SKPD (agendaris). Dengan lingkup Kecamatan Paal Merah, Alam Barajo, Telanaipura, Jelutung dan Kota Baru. Dan lingkup Kelurahan Talang Bakung, Eka Jaya, Payo Selincah, Beliung, Mayang Mangurai, Kenali Besar, Telanaipura, Buluran Kenali, Simpang Empat Sipin, Jelutung, Handil Jaya, Payo Lebar, Kenali Asam Atas, Kenali Asam Bawah, Paal Lima.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Perkantoran (SIPADEK)

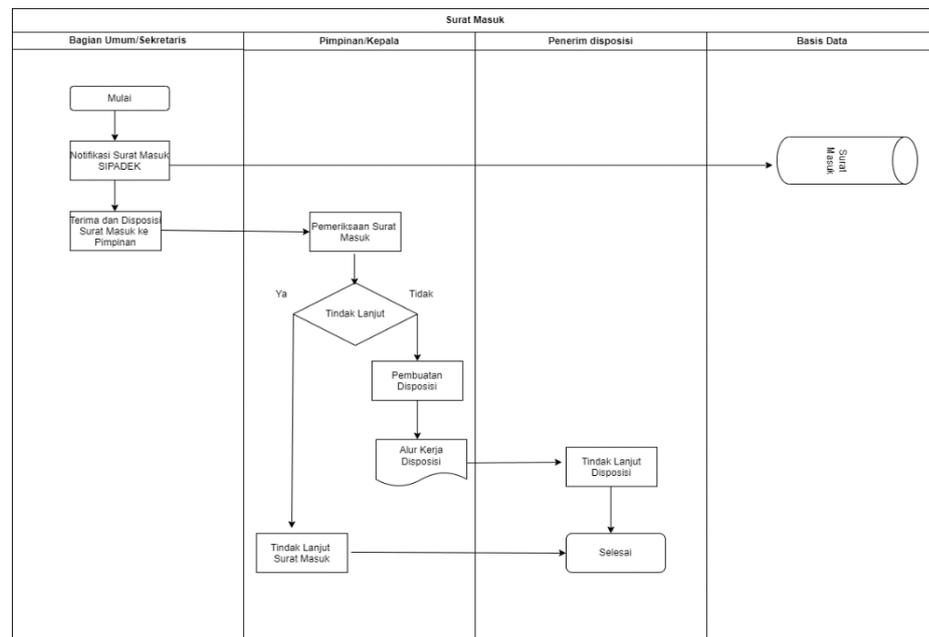
Sipadek (Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Perkantoran) merupakan aplikasi yang digunakan untuk membantu menyelesaikan kegiatan seperti pengolahan surat masuk, surat keluar, proses distribusi atau disposisi dan juga sebagai pengarsipan dokumen. Sebagai salah satu sistem informasi surat masuk dan keluar yang dibuat oleh perangkat daerah yang ditunjukkan oleh salah satu unit kerja dalam suatu perangkat daerah lainnya. SIPADEK memberikan manfaat yang berguna pada saat era pandemi COVID-19 sehingga dengan pemanfaatan sistem ini mengurangi dampak negatif dari penularan sehingga pelayanan tetap dapat dilaksanakan secara online dan juga lebih efektif.

Sehingga aplikasi SIPADEK menjadi suatu bagian dari reformasi birokrasi yang berdampak pada tuntutan sistem kerja agar dapat lebih efisien, efektif dan juga sistematis dalam rangka implementasi *e-government*. Surat masuk dan surat keluar dalam aplikasi SIPADEK ini sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan. Sasaran SIPADEK yaitu dapat tercapainya suatu pemahaman mengenai penyelenggaraan SIPADEK pada penggunaannya yaitu perangkat daerah khususnya di pemerintahan Kota Jambi.

Perangkat daerah merupakan unsur yang membantu kepala daerah maupun dewan perwakilan rakyat daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan. Surat masuk adalah surat yang diterima dari perangkat daerah dan diluar perangkat daerah yang ditujukan untuk salah satu unit kerja dalam suatu perangkat daerah. Surat keluar adalah surat yang telah dibuat oleh perangkat daerah yang akan dikirim kepada perangkat daerah lain atau diluar perangkat daerah. Nota dinas adalah naskah yang bersifat internal berisi komunikasi kedinasan antara pejabat dan bawahan kepada atasan. Disposisi merupakan naskah dinas dari pejabat yang berwenang berisi petunjuk tertulis kepada bawahan.

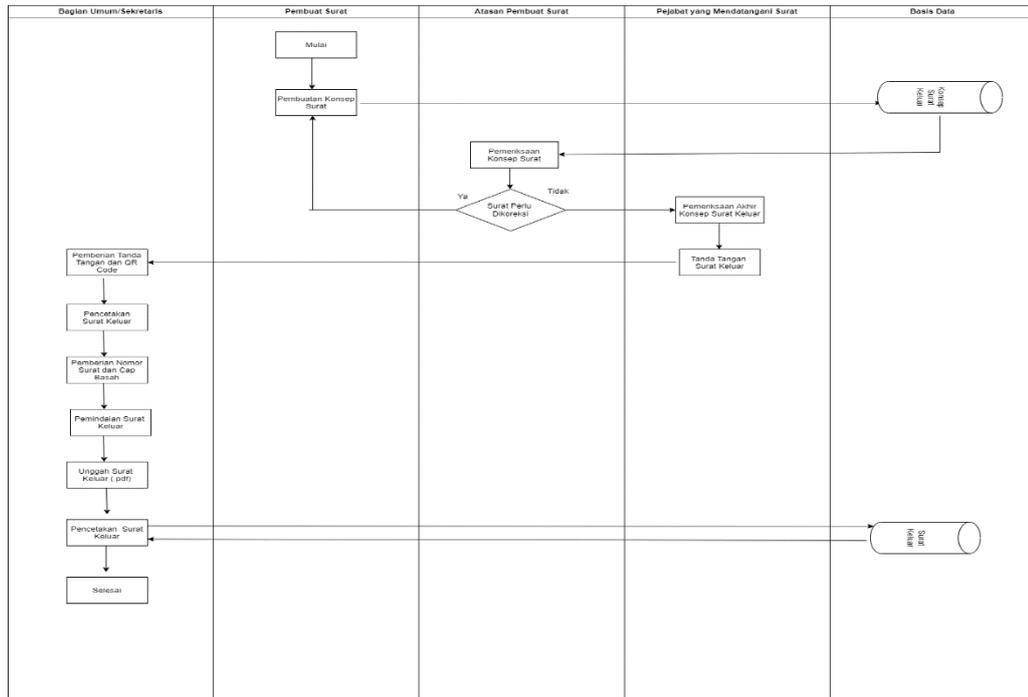
Role dari sistem SIPADEK terdiri dari tiga user yaitu; administrator (admin), pejabat unit kerja SKPD, dan umum SKPD (agendaris). Pada bagian administrator diperuntukan bagi para admin di Kantor Camat dan Kantor Lurah, dengan tugas mengelola akun pegawai. Untuk pejabat unit kerja SKPD sebagai pembuat surat pengirim dan penerima surat yang telah disetujui oleh atasan. Kemudian umum SKPD sebagai penerima dan pengirim surat sebagai pintu masuk surat diterima dan keluar.

1. Alur Surat Masuk



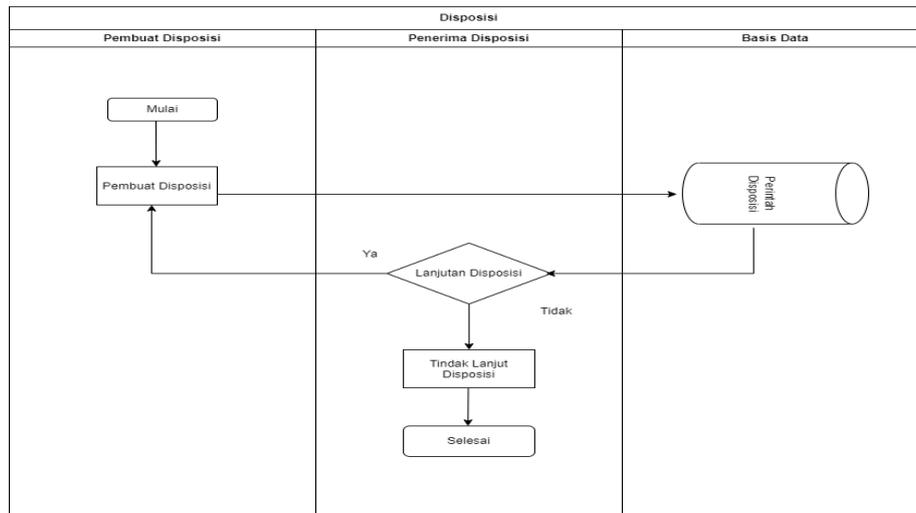
- Surat Masuk diterima oleh basis data SIPADEK dan notifikasi surat masuk dapat dilihat oleh umum/sekretariat.
- Staf bagian umum/sekretaris melakukan pencatatan data surat masuk. Data surat masuk tersimpan dalam basis data yang terpusat (Server Aplikasi SIPADEK).
- Staf bagian umum/sekretaris melengkapi dengan lembaran disposisi kepada pimpinan/kepala sesuai alur kerja disposisi.
- Pimpinan/kepala secara langsung dapat melihat data surat masuk yang ditunjukkan kepadanya untuk diperiksa isi detail surat masuk tersebut.
- Pimpinan/Kepala dapat memberikan disposisi dan paraf pada lembar disposisi surat masuk. Alur selanjutnya akan mengikuti alur kerja disposisi.
- Pimpinan/kepala perangkat daerah dapat melakukan penanganan secara langsung tanpa memberikan disposisi.
- Dalam hal surat masuk yang untuk penanganannya memerlukan persetujuan pimpinan yang lebih tinggi diteruskan dengan disertai nota dinas.

2. Alur Surat Keluar



- Konsep surat dibuat dengan menggunakan format surat keluar oleh pembuat surat.
- Atasan pembuat surat melakukan pemeriksaan konsep surat. Pemeriksaan konsep dilakukan beberapa tingkat sesuai dengan struktur organisasi perangkat daerah.
- Pemeriksaan akhir konsep surat dilakukan oleh pejabat yang berwenang menandatangani surat.
- Setelah disetujui oleh pejabat yang berwenang menandatangani surat, maka surat akan otomatis masuk ke surat keluar bagian umum/sekretaris.
- Proses berikutnya, bagian umum/sekretariat membuka surat keluar dan menyisipkan tanda tangan digital serta kode batang (QR Code) pada surat keluar.
- Bagian umum/sekretariat akan mencetak surat dan memberikan nomor surat sesuai format penomoran yang berlaku (tanggal surat diisi otomatis oleh aplikasi SIPADEK) serta memberikan cap basah pada surat keluar.
- Untuk kepentingan arsip surat keluar elektronik, semua surat keluar dalam bentuk *hardcopy*, di scan lalu diunggah ke dalam aplikasi SIPADEK dalam bentuk *pdf*.
- Surat Keluar telah lengkap dan siap untuk dikirim.

3. Alur Disposisi

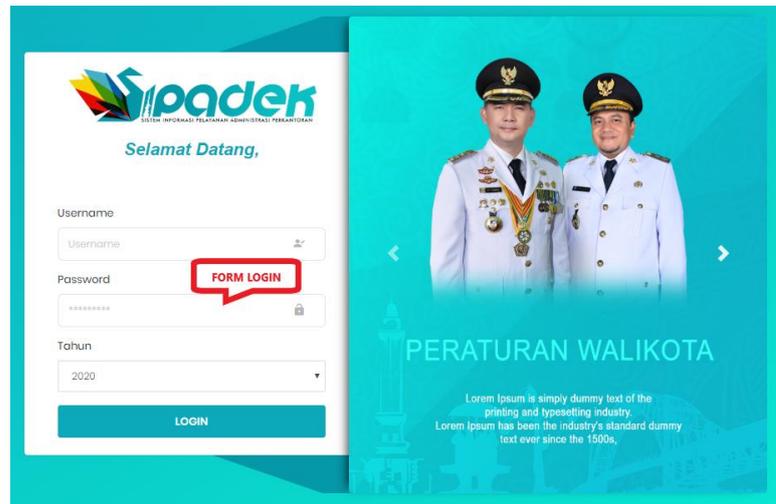


- Pembuatan disposisi merupakan kelanjutan dari penggunaan surat masuk atau disposisi lanjutan. Form disposisi dilengkapi dengan keterangan perintah yang diberikan oleh pembuat disposisi kepada penerima disposisi.
- Data disposisi yang telah diisikan, akan disimpan dalam basis data yang terpusat. Sistem secara otomatis melengkapi disposisi ini dengan dokumen.
- Penerima disposisi wajib melihat secara langsung isi disposisi pada aplikasi SIPADEK, dan menindaklanjuti isi disposisi.
- Apabila diperlukan, penerima disposisi dapat melakukan disposisi lanjutan kepada bawahannya.

- Umum SKPD (Agendaris)

1. Menu *Login* Untuk Umum SKPD (Agendaris)

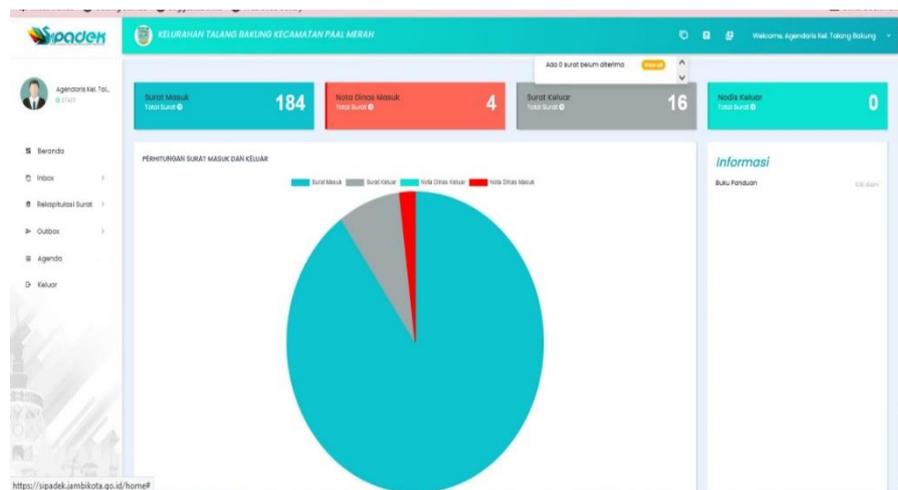
Untuk masuk ke aplikasi SIPADEK maka lakukan *login* dengan mengisi *username* dan *password*, kemudian klik *tahun* untuk membuka file pada *tahun* yang kita inginkan.



Gambar 1. Login SKPD Agendaris

2. Halaman *Dashboard* Agendaris

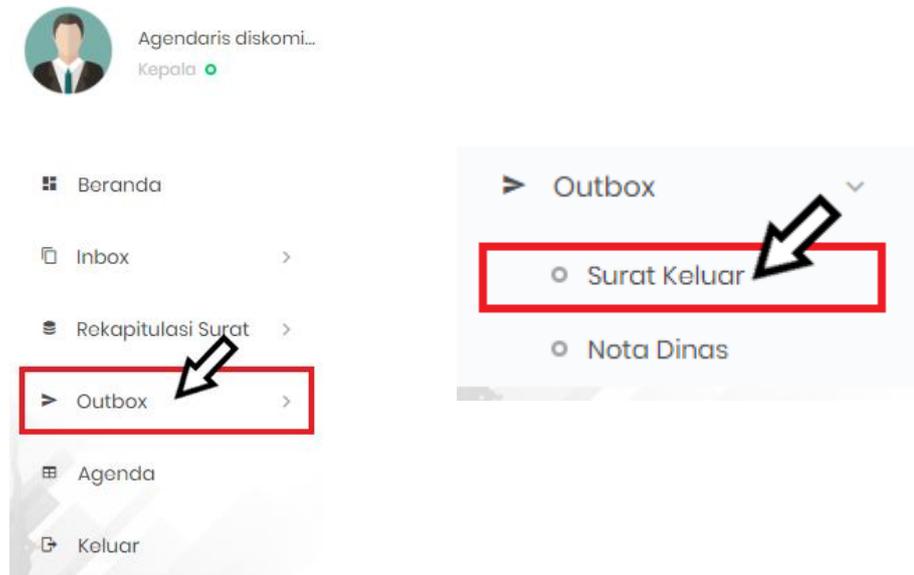
Di bawah ini merupakan halaman *dashboard* agendaris beserta keterangan-keterangannya.



Gambar 2. Halaman *Dashboard* Agendaris

3. Menu Navigasi Outbox

Pada dashboard yang telah berhasil melakukan login maka klik outbox untuk melihat surat masuk dan nota dinas.



Gambar 3. Menu Navigasi Outbox

4. Menu Surat Keluar

Menu surat keluar yang digunakan oleh SKPD untuk melakukan pengiriman surat keluar SKPD (eksternal). Pada menu ini akan menampilkan bagian tabel surat keluar pada tabel terdapat informasi mengenai surat-surat yang telah dibuat dan disetujui. Maka langkah awal yang harus dilakukan yaitu download file surat, TTD dan QRcode pada surat yang akan disposisi keluar SKPD.

Surat Keluar

Tampilkan Semua print tabel surat

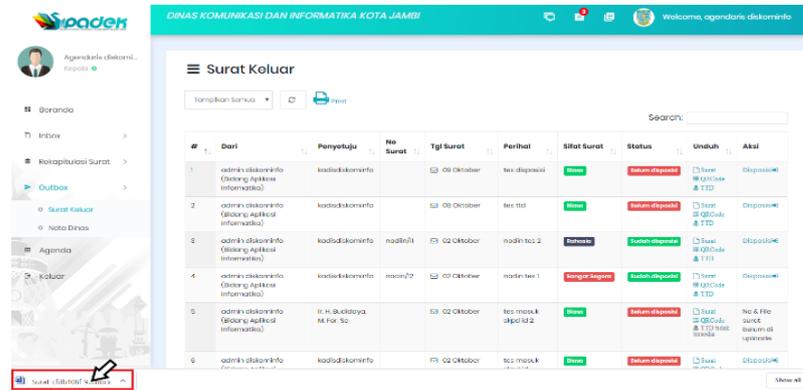
filter surat

#	Dari	Penyetuju	No Surat	Tgl Surat	Perihal	Sifat Surat	Status	Unduh	Aksi
1	admin diskominfo (Bidang Aplikasi Informatika)	kadisdiskominfo		09 Oktober	tes disposisi	Rahasia	belum disposisi	Surat QRCode TTD	Disposisi
2	admin diskominfo (Bidang Aplikasi Informatika)	kadisdiskominfo		08 Oktober	tes ttd	Rahasia	belum disposisi	Surat QRCode TTD	Disposisi
3	admin diskominfo (Bidang Aplikasi Informatika)	kadisdiskominfo	nodin/11	02 Oktober	nodin tes 2	Rahasia	sudah disposisi	Surat QRCode TTD	Disposisi
4	admin diskominfo (Bidang Aplikasi Informatika)	kadisdiskominfo	nodin/2	02 Oktober	nodin tes 1	Sangat Segera	sudah disposisi	Surat QRCode TTD	Disposisi
5	admin diskominfo (Bidang Aplikasi Informatika)	Ir. H. Budidaya, M. For. So		02 Oktober	tes masuk skpd id 2	Rahasia	belum disposisi	Surat QRCode TTD tidak terdapat	No & File surat belum di upload
6	admin diskominfo (Bidang Aplikasi Informatika)	kadisdiskominfo		02 Oktober	tes masuk skpd id	Rahasia	belum disposisi	Surat QRCode TTD	Disposisi

Gambar 4. Menu Surat Keluar

5. Tampilan File Sudah Didownload

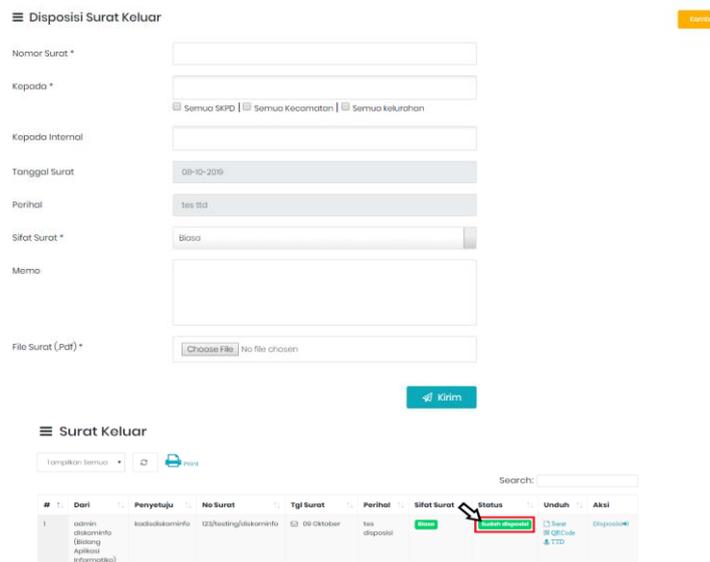
Pada menu unduh terdapat keterangan untuk melakukan download surat, QR Code, dan TTD. Kemudian buka file yang sudah didownload, sisipkan QR Code dan TTD. Kemudian setelah itu print dan cap kemudian simpan bentuk pdf.



Gambar 5. File Download

6. Tampilan Disposisi Surat

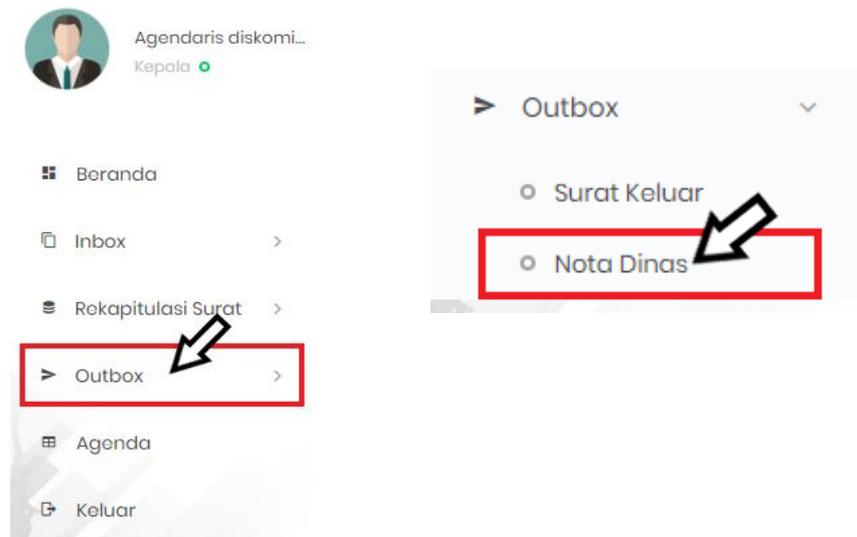
Untuk melakukan disposisi surat maka sistem menampilkan menu untuk mendisposisikan surat keluar SKPD. Lengkapi textbox pada menu disposisi dan lampirkan keterangan jika diperlukan. Kemudian sisipkan file menu yang akan di disposisikan yang sudah di scan bentuk pdf kemudian klik kirim untuk selesai. Jika sudah maka cek kembali surat disposisi akan berubah menjadi hijau.



Gambar 6. Disposisi Surat

7. Menu Outbox Nota Dinas

Menu nota dinas keluar ini digunakan oleh SKPD untuk melakukan pengiriman nota dinas ke dalam SKPD (internal) atau untuk meneruskan ke sekretaris daerah.



Gambar 7. Outbox Nota Dinas

8. Menu Nota Dinas Keluar

Pada tabel di bawah ini terdapat informasi mengenai nota dinas yang sudah disetujui oleh kepala dinas.

≡ Nota Dinas Keluar

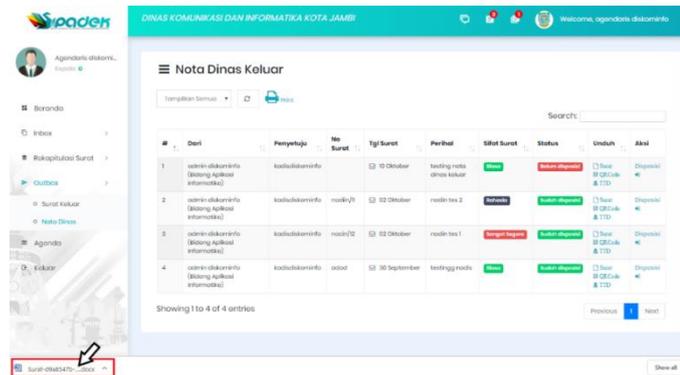
Tampilkan Semua

#	Dari	Penyetuju	No Surat	Tgl Surat	Perihal	Sifat Surat	Status	Unduh	Aksi
1	admin diskominfo (Bidang Aplikasi Informatika)	kadisdiskominfo		10 Oktober	testing nota dinas keluar	Biasa	Belum disposisi	Surat QRCode TTD	Disposisi
2	admin diskominfo (Bidang Aplikasi Informatika)	kadisdiskominfo	nodin/11	02 Oktober	nodin tes 2	Rahasia	Sudah disposisi	Surat QRCode TTD	Disposisi
3	admin diskominfo (Bidang Aplikasi Informatika)	kadisdiskominfo	nocin/12	02 Oktober	nodin tes 1	Sangat Segera	Sudah disposisi	Surat QRCode TTD	Disposisi
4	admin diskominfo (Bidang Aplikasi Informatika)	kadisdiskominfo	oada	30 September	testingg nodis	Biasa	Sudah disposisi	Surat QRCode TTD	Disposisi

Gambar 8. Nota Dinas Keluar

9. Menu File Nota Dinas Keluar

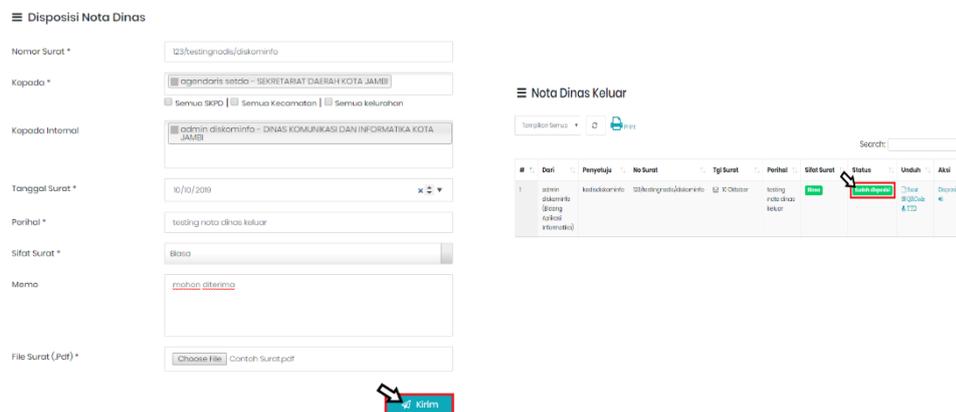
Buka file nota dinas keluar dan selanjutnya klik surat yang sudah di download. Pada menu unduh terdapat keterangan untuk melakukan, download surat, QR Code, dan TTD. Kemudian buka file yang sudah didownload, sisipkan QR Code dan TTD. Kemudian setelah itu print dan cap kemudian simpan bentuk pdf.



Gambar 9. Menu File Nota Dinas Keluar

10. Tampilan Disposisi Nota Dinas

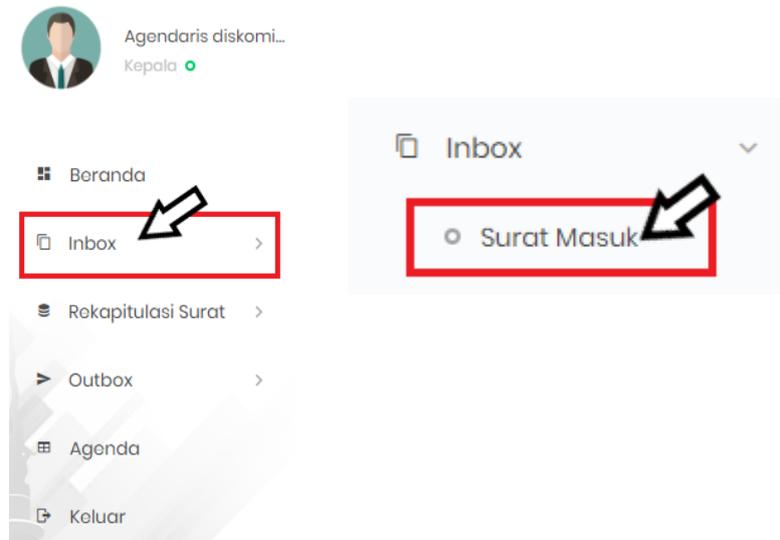
Jika semua keterangan nota dinas keluar sudah dilengkapi maka, klik kirim. Jika sudah berhasil terkirim maka sistem akan kembali ke nota dinas keluar. Periksa kembali apakah status nota dinas keluar sudah berubah menjadi sudah disposisi.



Gambar 10. Tampilan Disposisi Nota Dinas

11. Tampilan Menu Navigasi Inbox

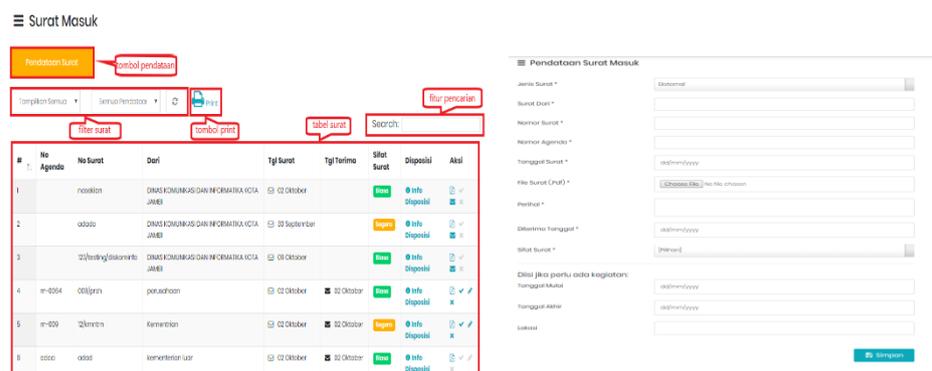
Pada menu navigasi pilih inbox maka tampilan inbox sama dengan tampilan pada halaman sebelumnya kemudian pilih surat masuk untuk melihat tabel surat masuk yang di atasnya terdapat pendataan surat. Pada menu ini digunakan sebagai penerima dan pendataan surat.



Gambar 11. Menu Navigasi Inbox

12. Pendataan Surat Masuk

Sistem akan memunculkan menu surat masuk, kemudian sistem akan memunculkan menu pendataan surat, untuk melengkapi setiap textbox yang menunjukkan keterangan surat masuk. Kemudian sisipkan file yang sudah di scan berbentuk pdf setelah file berhasil disisipkan maka klik simpan untuk selesai.



Gambar 12. Pendataan Surat Masuk

Setelah menerima surat, maka sistem akan kembali ke tabel surat masuk, dan akan memunculkan pendisposisian surat. Kemudian di bagian ujung terdapat tombol download surat yang digunakan untuk melihat lampiran

surat yang telah diupload. Kemudian ada tombol untuk hapus digunakan sebagai hapus data surat masuk yang telah diinputkan, kemudian tombol edit sebagai perubahan data surat masuk yang sudah diinputkan. Dan terdapat tombol disposisi surat masuk untuk pendisposisian surat ke pejabat tertentu yang akan menerima surat tersebut.

☰ Surat Masuk

Pendaftaran Surat

Tampilkan Semua Semua Pendaftaran Print

Search:

#	No Agenda	No Surat	Dari	Tgl Surat	Tgl Terima	Sifat Surat	Dispo
1		tarimadiskominfo	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA JAMBI	03 Oktober		Blasa	Info Disposisi
2	m-120	123/testing/suratmasuk/diskominfo	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA JAMBI	10 Oktober	10 Oktober	Blasa	Info Disposisi

Gambar 13. Tabel Surat Masuk.

13. Popup Menu Pendisposisian Surat

Pendisposisian surat masuk, masukkan nama penerima surat pada textbox, lalu klik kirim maka proses akan selesai.

Disposisi Surat

Jenis Surat eksternal

Surat Dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Tanggal Terima 2019-10-15

No. Surat 123/manuai/kemenkominfo No. Agenda m-123

Tanggal Surat 2019-10-01 Sifat Surat Blasa

Perihal Surat Undangan Kemenkominfo masukan nama pegawai tujuan

Kirim ke

Kirim Tutup

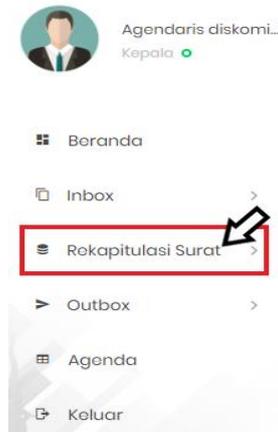
Gambar 14. Popup Menu Pendisposisian Surat

- Rekapitulasi Surat

Merupakan bagian umum SKPD untuk melakukan rekapitulasi surat masuk dan keluar dalam rentang waktu tertentu sehingga SKPD dapat mengetahui surat masuk apa saja yang telah diterima dan surat keluar yang sudah dikirim.

14. Menu Navigasi Rekapitulasi Surat

Pada tampilan awal kita harus memilih menu rekapitulasi surat agar dapat mendapatkan informasi mengenai surat masuk dan keluar.



Gambar 15. Menu Navigasi Rekapitulasi Surat

15. Action Menu Masuk dan Keluar Rekapitulasi Surat

Dapat memilih untuk melihat rekapitulasi surat masuk atau keluar dengan klik masuk jika ingin melihat rekapitulasi surat masuk dan klik surat keluar untuk melihat rekapitulasi surat keluar.



Gambar 16. Action Menu Masuk dan Keluar Rekapitulasi Surat.

16. Rekapitulasi Surat Masuk dan Keluar

Pada halaman rekapitulasi surat masuk dan keluar bisa melihat rekapitulasi surat masuk dengan klik textbox tanggal kemudian akan keluar popup kalender. Masukkan filter tanggal dari tanggal berapa sampai tanggal yang diinginkan kemudian klik filter.



Gambar 17. Rekapitulasi Surat Masuk dan Keluar

17. Melihat Rekapitulasi Surat Masuk dan Keluar

Maka selanjutnya sistem SIPADEK menampilkan hasil filtering rekapitulasi sesuai rentang waktu yang diinginkan.

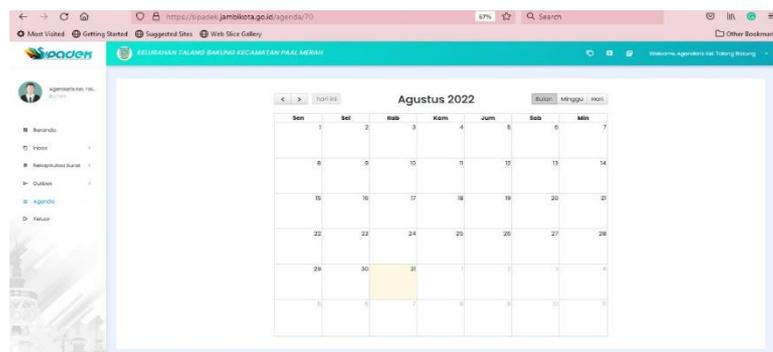
The first screenshot shows the 'Rekapitulasi Surat Masuk 01-08-2019 s/d 15-10-2019' interface. It features a search bar, a 'filter surat dan print tabel surat' button, and a table with columns: No Surat, Dari, Tgl Surat, Tgl Terima, No Agenda, Perihal, and Aksi. The table contains 6 entries. Below the table is a 'page navigator' showing 'Showing 1 to 6 of 6 entries' and 'Previous Next' buttons.

The second screenshot shows the 'Rekapitulasi Surat Keluar 01-08-2019 s/d 15-10-2019' interface. It has a similar layout with a 'filter surat dan print tabel surat' button and a table with columns: No Surat, Dari, Tgl Surat, Perihal, Sifat Surat, and Aksi. The table contains 7 entries. Below the table is a 'page navigator' showing 'Showing 1 to 7 of 7 entries' and 'Previous Next' buttons.

Gambar 18. Melihat Rekapitulasi Surat Masuk dan Keluar.

18. Menu Agenda

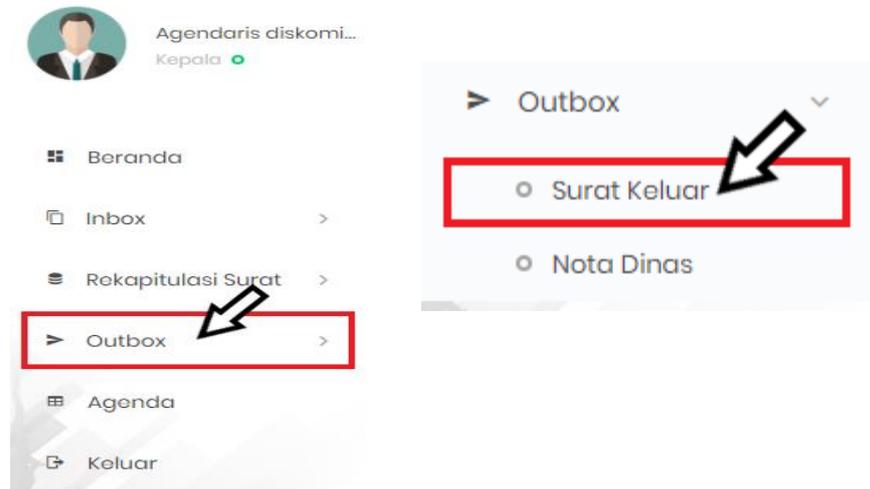
Pada menu agenda ini agar dapat mengetahui pada bulan, minggu dan hari apa saja yang terdapat agenda seperti ada kegiatan rapat.



Gambar 19. Menu Agenda

19. Menu Outbox

Untuk revisi surat maka pada bagian menu navigasi pilih dan klik outbox kemudian klik surat keluar.



Gambar 20. Menu Outbox

20. Menu Surat Keluar

Menu surat keluar Pada tabel terdapat informasi mengenai surat keluar kemudian klik icon revisi pada kolom terakhir surat pada surat yang diinginkan tetapi hanya untuk surat yang didisposisikan saja.

☰ Surat Keluar

Tampilkan Semua

Search:

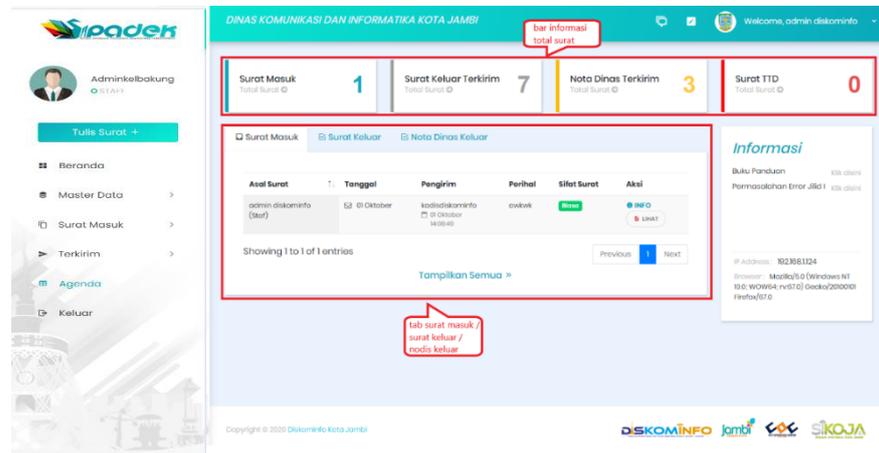
#	Dari	Penyetuju	No Surat	Tgl Surat	Perihal	Sifat Surat	Status	Unduh	Aksi
1	INDRA GUNAWAN (Bidang Aplikasi Informatika)	Drs. NIRWAN ME	asdadada	28 Januari	tesss	Internal	Sudah diposkan		

Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous **1** Next

Gambar 21. Menu Surat Keluar

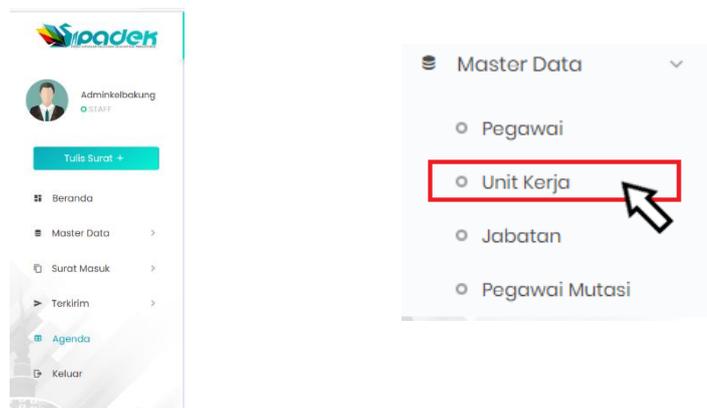
- Administrator SKPD (Admin)
21. Dashboard administrator SKPD (Admin)
pada menu administrator SKPD maka dapat mengakses menu yang ada dalam dashboard. Gambar 22 merupakan dashboard administrator SKPD beserta keterangan-keterangannya untuk memudahkan.



Gambar 22. Dashboard administrator SKPD

22. Menu Master Data

Dalam menu administrator SKPD ini berfungsi sebagai manajemen data unit kerja, karena data unit kerja digunakan dalam pengelolaan data master data pegawai.



Gambar 23. Menu Master Data

23. Data Tabel Unit Kerja

Untuk menambah data ke tabel unit kerja maka tekan tombol tambah unit kerja, jika akan edit data unit kerja maka klik icon edit di kolom action, jika hapus data unit kerja maka klik icon hapus di kolom action.

Master Data Unit Kerja

untuk menambah unit kerja ← + Tambah Unit Kerja

show 10 entries Tabel unit kerja search unit kerja ← Search:

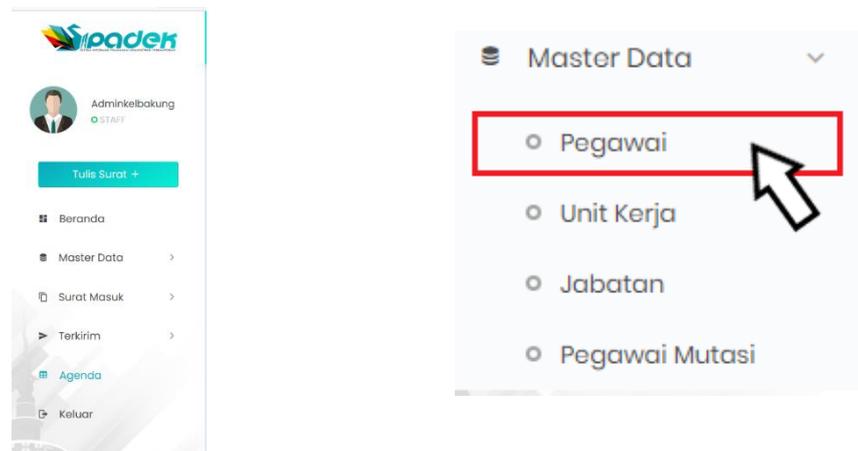
No	Nama Unit Kerja	Inisial	Nama OPD	Action
1	KOMUNIKASI & INFORMATIKA	Kepala Dinas	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA JAMBI	 
2	Sekretariat Dinas		DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA JAMBI	 
3	Bidang Informasi dan Komunikasi Publik		DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA JAMBI	 
4	Bidang Aplikasi Informatika		DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA JAMBI	 
5	Bidang Tata Kelola TIK dan Statistik		DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA JAMBI	 
6	Bidang Persandian dan Keamanan Informasi		DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA JAMBI	 
7	Sub Bagian Keuangan		DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA JAMBI	 
8	Seksi Infrastruktur dan Teknologi		DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA JAMBI	 
9	Seksi Pengelolaan Sumber Daya TIK		DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA JAMBI	 
10	Seksi Pengelolaan Opini Publik		DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA JAMBI	 

Showing 1 to 10 of 21 entries page navigator ← Previous 1 2 3 Next

Gambar 24. Data Tabel Unit Kerja

24. Akses Pegawai

Berfungsi sebagai manajemen data pegawai SKPD karena master data pegawai ini digunakan dalam pembuatan user ID setiap setiap pegawai untuk mengakses SIPADEK.



Gambar 25. Akses Pegawai

25. Master Pegawai

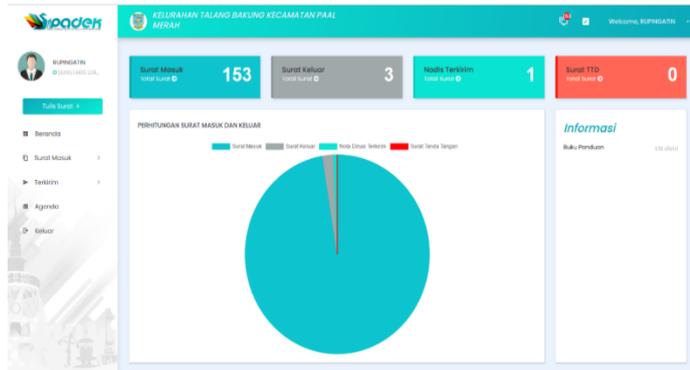
Tabel master pegawai digunakan untuk menambah data ke tabel master data pegawai yang digunakan untuk tambah pegawai, edit data master pegawai dan hapus data master pegawai.

No	Nama	Username	Peran	SKPD	Jabatan	Unit Kerja	Paraf	TTD	Reset Password	Aksi
1	ee	ee	Admin Dinas	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA JAMBI	Staf	Sekretariat Dinas			Reset	[Edit] [Hapus]
2	oo	oooo	Admin Dinas	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA JAMBI	Staf	KOMUNIKASI E INFORMATIKA			Reset	[Edit] [Hapus]
3	Kobid Aplikasi	kobidapliko	User	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA JAMBI	KEPALA BIDANG/BAGIAN	Bidang Aplikasi Informatika	[Paraf]		Reset	[Edit] [Hapus]
4	agendaria dikominfo	agendariaBikominfo	agendaris	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA JAMBI	Staf	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian			Reset	[Edit] [Hapus]

Gambar 26. Master Pegawai

- Pejabat Unit Kerja SKPD

26. Di bawah menu dashboard pada SIPADEK



Gambar 27. Dashboard Pejabat Unit Kerja SIPADEK

27. Menu Surat Masuk

Pengirim	Asal Surat	Tgl Surat	Perihal	Sifat Surat	Aksi
admin dikominfo	admin dikominfo (Sur)	05 Oktober 2024	tes ttd	Surat	[Info] [Hapus]

Gambar 28. Menu Surat Masuk

2.2. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya (Setiawan et al., 2020). Evaluasi juga merupakan suatu riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, selanjutnya menilainya dan membandingkan dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi tersebut (Veni Manik et al., 2021). Evaluasi memberikan sebuah nilai terhadap suatu kegiatan yang dapat dilakukan nilai didapatkan dari kualitas kegiatan yang telah dilakukan.

Evaluasi adalah pengumpulan informasi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang terdapat perbedaan dalam penggunaan sistem mengenai siapa yang dimaksud dalam pengambilan keputusan. Informasi yang didapat berupa program, produksi serta alternatif prosedur tertentu. Evaluasi sudah menjadi hal yang tidak asing lagi dalam kehidupan manusia karena manusia jika mengerjakan sesuatu pasti akan merasakan apakah yang dilakukan akan mencapai kepuasan yang diinginkan. Dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk menganalisis dan memberikan informasi yang memiliki tolak ukur sebagai hasil yang dapat membuat suatu kebijakan menjadi baik lagi.

2.3. Usability

Usability digunakan untuk mengetahui seberapa mudah pengguna belajar dan menggunakan satu produk untuk mencapai tujuan dan seberapa puas dengan proses yang dilakukan dalam aplikasi tersebut (Amaliah et al., 2018). Evaluasi *usability* digunakan agar dapat melakukan penilaian terhadap interaksi antara produk teknologi dengan penggunanya. Menurut International Standard Organization (ISO) 9241-11 mendefinisikan *usability* memiliki 3 aspek yaitu (Brooke, 2013):

1. *Efektifitas*, apakah pengguna dapat menyelesaikan tugas mereka dalam penggunaan sistem dan mencapai tujuan.
2. *Efisiensi*, seberapa banyak sumber daya yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan.
3. Kepuasan, tingkat kenyamanan pengguna dalam mencapai tujuan.

Nielsen mendefinisikan *usability* memiliki 5 aspek, yaitu:

1. *Learnability*, mengukur tingkat kemudahan user untuk mempelajari serta memakai produk tersebut.
2. *Efficiency*, mengukur seberapa cepat user dapat mengerjakan tugas dalam mencapai tujuan.
3. *Memorability*, menilai apakah user bisa mengingat kembali proses yang telah dilakukan.
4. *Error*, seberapa banyak pengguna melakukan kesalahan dan bagaimana efek dari kesalahan tersebut, serta apakah pengguna dapat mengatasi masalah tersebut.
5. *Satisfaction*, adalah bagaimana tanggapan pengguna ketika menggunakan produk secara menyeluruh.

2.4. Metode yang Dapat Digunakan Untuk Evaluasi Usability

1. *Cognitive Walkthrough* (CW)

Metode *Cognitive Walkthrough* (CW) merupakan metode yang berfokus kemudahan desain untuk dipelajari melalui penelusuran, metode CW digunakan untuk evaluasi *usability* antarmuka pengguna *Cognitive Walkthrough* dilakukan oleh *expert evaluator* CW akan menyimpulkan apakah pengetahuan dasar pengguna dan petunjuk-petunjuk di dalam antarmuka bisa mengarahkan ke urutan aksi dan sasaran yang tepat (Bligard & Osvalder, 2013).

Adapun kelebihan Metode *Cognitive Walkthrough* CW yaitu, mudah diimplementasikan serta tidak memerlukan waktu yang banyak dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan *usability* dengan sangat murah (Sholikhin et al., 2018). Sedangkan kelemahan Metode *Cognitive Walkthrough* (CW) yaitu, CW tidak menjawab pertanyaan apakah pengguna tahu bahwa fungsi yang bersangkutan dan tidak menjawab apakah antarmuka memberikan petunjuk yang memungkinkan pengguna menemukan dengan lebih mudah fungsi itu tersedia (Ilmia, 2013).

2. *Think Aloud Evaluation* (TA)

Metode *Think Aloud Evaluation* (TA) merupakan metode pengujian berbasis pengguna yang melibatkan *end user* yang dapat melakukan verbalisasi terhadap apa yang sedang dipikirkan ketika menggunakan sistem. Ketika melakukan verbalisasi, memungkinkan pengamat dapat menginterpretasikan bagian antarmuka mana yang memiliki masalah (Nielsen & K.Landauer, 1993).

Adapun kelebihan metode *Think Aloud Evaluation* yaitu murah, meyakinkan, fleksibel dan mudah digunakan (Parianthana et al., 2022). Sedangkan kelemahan metode *Think Aloud Evaluation* yaitu, berartikulasi dengan pemikiran terkadang tidak mudah dan tidak akurat dan pengguna dapat merasa tertekan (Jaspers, 2009).

3. *System Usability Scale (SUS)*

Metode *System Usability Scale (SUS)* merupakan pengujian dengan cara melibatkan pengguna akhir (*end user*) dari proses pengerjaannya. SUS telah menjadi kuesioner yang banyak digunakan untuk penilaian kegunaan yang dirasakan (Lewis, 2019). Kelebihan dari metode SUS yaitu, skala pengujian yang mudah dimengerti oleh responden dan dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang kecil dengan hasil yang dapat diandalkan. Sedangkan kelemahan SUS yaitu, hanya digunakan untuk mengklasifikasi perangkat lunak dan adanya keraguan karena jarak rentang nilai dari 0 sampai dengan 100 (Ependi et al., 2019).

4. *Heuristic Evaluation (HE)*

Metode *Heuristic Evaluation (HE)* secara umum merupakan pengujian dengan cara melibatkan ahli dalam proses pengerjaannya. *Heuristic Evaluation (HE)* yang dilakukan oleh para ahli di bidang HCI interaksi manusia dan komputer, agar dapat mengungkapkan permasalahan mengenai *usability* bersifat umum, mengarah pada desain antarmuka (Sya'roni et al., 2018). Adapun kelebihan metode *Heuristic Evaluation (HE)* yaitu, lebih cepat mendapatkan umpan balik dan relatif murah dan dapat mengetahui potensi masalah secara dini. Kemudian kekurangan *Heuristic Evaluation (HE)* yaitu, membutuhkan pengetahuan dan pengalaman bagi penguji dan pakar yang berpengalaman terkadang sulit ditemukan dan mahal (Ependi et al., 2019).

5. *Remote Usability Testing*

Pengujian tidak secara langsung mengobservasi pengguna ketika menggunakan suatu aplikasi. Namun aktivitas direkam untuk dilakukan suatu review. Kelebihan metode ini yaitu *efisiensi, efektivitas* dan kepuasan yang merupakan isu dalam *usability* terpenuhi. Kekurangan dari metode ini yaitu penambahan software tambahan dibutuhkan untuk mengobservasi pengguna (Ilmia, 2013).

6. *Interviews dan focus group*

Metode ini memungkinkan observator untuk bertanya kepada pengguna mengenai pengalaman dan pendapat mereka mengenai produk yang dimaksud. Kedua metode tersebut formal dan terstruktur. Ketika berinteraksi langsung dengan pengguna, pertanyakan pengguna untuk menyuarakan pendapat mereka dan pengalamannya berdasarkan produk yang dituju. Kelebihan metode ini adalah bila selesai sebelum pengembangan *prototype*, dapat menghemat biaya, menciptakan banyak ide yang berguna dari pengguna, dapat meningkatkan hubungan dengan konsumen. Kekurangan metode ini adalah lingkungan yang tercipta tidak alami dan memungkinkan adanya hasil yang tidak akurat, data yang dikumpulkan diyakini memiliki validitas rendah (Ilmia, 2013).

7. *Pluralistic walkthroughs*

Sekelompok pengguna, *usability engineers and product developers* mereview *usability* suatu *prototype* dari suatu produk atau aplikasi. Evaluasi *pluralistic walkthroughs* melibatkan kelompok besar, dengan profesional kegunaan sebagai pemimpin sesi dan fasilitator. Kelompok ini dapat terdiri dari pengguna akhir, perancangan produk, staff dokumentasi, dan profesional keselamatan. Kelebihan metode ini adalah isu dalam *usability* terselesaikan cepat, permasalahan dalam *usability* dapat ditemukan lebih banyak dalam satu waktu. Kemudian kekurangan metode ini adalah tidak efisien (Hom, 1998).

8. *Field Observation*

Observasi dilakukan langsung pada pengguna sesungguhnya. Mengobservasi pengguna pada lapangan adalah cara terbaik untuk mengukur tingkat *usability*. Metode ini terbilang cara evaluasi yang tradisional. Kelebihan metode ini yaitu tidak tergantung kepada *self-report*, untuk observer teknik observasi lebih sedikit dan memungkinkan pencatatan yang serentak dengan terjadinya suatu gejala. Sedangkan kelemahan metode ini adalah tugas observasi dapat terganggu pada sewaktu-waktu (Hom, 1998).

2.5. **System Usability Scale (SUS)**

System Usability Scale (SUS) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk evaluasi *usability* dalam berbagai produk website maupun aplikasi. *System Usability Scale* dibuat oleh John Brooke pada tahun 1986 dimana metode ini digunakan untuk mengevaluasi berbagai bentuk macam produk dan juga layanan seperti perangkat keras, perangkat lunak, perangkat seluler, situs web dan aplikasi mobile (Veni Manik et al., 2021).

Penelitian menggunakan metode *System Usability Scale* sudah banyak digunakan karena memiliki karakteristik yang berbeda yaitu telah tervalidasi dan teruji reliabilitasnya walaupun dengan sampel yang kecil (Veni Manik et al., 2021). *System Usability Scale* SUS merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur *usability* sistem komputer yang terdiri dari 10 pernyataan (Brooke, 2013).

Menurut Sugiyono skala *likert* yaitu skala yang digunakan sebagai tolak ukur sikap, pendapat dari sekelompok mengenai fenomena sosial. Kuesioner SUS menggunakan 5 point skala *likert* yaitu STS : Sangat Tidak Setuju (1), TS : Tidak Setuju (2), RR : Ragu-Ragu (3), S : Setuju (4), SS : Sangat Setuju (5) (Sugiyono, 2021b).

Adapun syarat-syarat yang perlu diperhatikan sebelum menggunakan rumus *system usability scale* sebagai berikut:

1. Pernyataan bernomor ganjil 1, 3, 5, 7 dan 9 setiap nilai yang telah didapatkan dari skor pengguna selanjutnya akan dikurang 1.
2. pernyataan bernomor genap 2, 4, 6, 8, dan 10 setiap skor akhir yang didapat dari nilai 5 akan dikurangi oleh nilai yang didapatkan pengguna.
3. Nilai akhir yang didapatkan dari penjumlahan setiap pernyataan kemudian dikali 2,5. Sekor *System Usability Scale* = $((Q1-1) + (5-Q2) + (Q3 -1) + (5-Q4) + (Q5 - 1) - (5-Q6) - (Q7-1) + (5-Q8) + (Q9-1) + (5-Q10)) * 2,5$ (Brooke, 2013).

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

\bar{x} = Skor Rata-Rata

$\sum x$ = Jumlah Skor SUS

n = Jumlah Responden

Tahap perhitungan dengan *System Usability Scale* pertama kita harus menyiapkan hasil dari responden yang telah diisi dalam bentuk file *excel*, kemudian jumlahkan nilai yang telah diperoleh dari responden Q1 sampai Q10, selanjutnya lakukan penjumlahan dan dikalikan dengan 2,5. Setelah perhitungan menggunakan rumus *System Usability Scale* maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dari responden yang telah mengisi kuesioner.

Kemudian hasil yang telah diperoleh dari perhitungan dikategorikan berdasarkan *Acceptability Ranges* pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Keterangan Hasil *System Usability Scale*

SUS Score	Grade	Adjective Rating
> 80.3	A	<i>Excellent</i>
68-80.3	B	<i>Good</i>
68	C	<i>Okay</i>
51-68	D	<i>Poor</i>
<51	F	<i>Awful</i>

Metode *system usability scale* (SUS) karena dalam kuesioner SUS terdapat pengukuran “*quick and right*” yaitu cepat dan tepat, terdapat skor dengan range 0 sampai 100 jika skor semakin besar maka semakin baik kualitas aplikasi tersebut (Sembodo et al., 2021). Metode penilaian *System Usability Scale* peserta memberikan tanggapan terhadap 10 pernyataan menggunakan 5 skala *likert*. Dengan memberikan penilaian dari skala 1 “Sangat Tidak Setuju”, skala 2 “Tidak Setuju”, skala 3 “Ragu-Ragu”, skala 4 “Setuju”, skala 5 “Sangat Setuju”.

Kesimpulan dari cara evaluasi menggunakan metode SUS yaitu dapat diketahui setelah skor dihitung dan mendapatkan rata-rata SUS dari semua responden, kemudian disesuaikan dengan penelitian dalam SUS.

1. Peringkat persentil (*Percentile Rank*)

Untuk mengkonversi hasil dari SUS dalam peringkat persentil maka akan dibantu oleh alat berupa grafik kurva yang dikembangkan oleh J Sauro yang dapat mengobservasi lebih dari 5000 objek SUS menggunakan skala dari Bangor. Skor SUS di atas rata-rata (*above average*) dan skor SUS di bawah rata-rata (*below average*).

2. Peringkat (*Grades*)

Untuk penilaian skor SUS dikelompokkan dalam peringkat yang dimulai = dari A sampai dengan F, dimana jika mendapatkan peringkat A yang artinya sangat baik, dan apabila mendapatkan peringkat pada posisi F yang berarti sangat buruk. A (skor antara 90-100), B (skor antara 80-90), C (skor antara 70-80), D (skor antara 60-70), dan F (skor di bawah 60) (Bangor et al., 2009).

3. Sifat (*Adjective*)

Nilai skor SUS yang dapat dikategorikan ke dalam *adjective* rating.

4. Tingkat Penerimaan (*Acceptable*)

Tingkat penerimaan apabila *not acceptable* sistem tidak diterima, marginal atau perbatasan sudah dapat diterima tetapi masih buruh peningkatan sistem sangat diterima dan sudah baik ((Kharis et al., 2017). Tingkat penerimaan "Dapat Diterima" untuk nilai skor di atas 70 dan untuk "Tidak Dapat Diterima" mulai dari skor 50 ke bawah. Nilai skor antara 50-70 dianggap "Dapat Diterima Secara Marginal", yang mencakup rentang dari C hingga D dalam skala peringkat.

5. *Net Promoter Score* (NPS)

Net Promoter Score (NPS) yang digunakan sebagai survei tingkat kepuasan maupun loyalitas terhadap pengguna dalam sebuah produk yang dapat mengetahui tingkat kepuasan pengguna merekomendasikan produk tersebut kepada orang lain (Fadlil et al., 2022).

Net promoter Score terbagi menjadi 3, yaitu :

a. *Promoter* (Promotor)

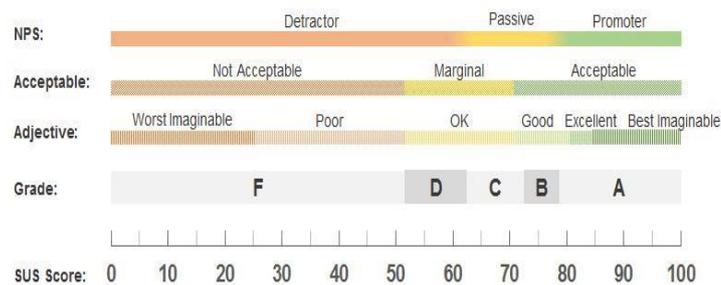
Promotor yaitu mereka yang berada pada posisi kelompok dengan rating jawaban 78,9 hingga 10,0 yang cenderung melakukan kunjungan pada aplikasi yang telah digunakan.

b. *Passive* (Pasif)

Yaitu orang-orang yang memberikan nilai maupun skor pada aplikasi dengan rentang jawaban 62,7 hingga 78,8. Dimana pengguna akan

dianggap pasif karena jika pengguna merasa ada keperluan dan kepentingan maka akan kembali menggunakan aplikasi tersebut. Maka pengguna yang pasif dapat memberikan sebuah dampak baik namun hanya sedikit untuk pembuat aplikasi.

- c. *Detractor* (Pencela) *Detractor* yaitu pengguna yang memberikan skor dengan rentang 62,6 hingga 0. Sehingga cenderung menyumbangkan sebuah kritik terhadap aplikasi yang digunakan karena pengguna merasa tidak puas dan kecewa dalam menggunakan aplikasi tersebut.



Gambar 29. Skor SUS

Adapun 10 item pernyataan kuesioner *System Usability Scale* yaitu:

Tabel 2. Tabel Pernyataan *System Usability Scale*

No.	Pernyataan
1.	Saya pikir-pikir bahwa saya akan lebih sering menggunakan sistem ini.
2.	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan.
3.	Saya merasa sistem ini mudah digunakan.
4.	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini.
5.	Saya menentukan berbagai fungsi pada sistem ini terintegrasikan dengan baik.
6.	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada sistem ini).
7.	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat.
8.	Saya menemukan bahwa sistem sangat rumit digunakan.
9.	Saya merasa sangat percaya diri untuk menggunakan sistem ini.
10.	Saya perlu belajar banyak hal sebelum saya bisa menggunakan sistem ini.

2.6. Penelitian Terdahulu

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Pengarang	Tahun	Judul	Isi Ringkasan	Hasil
1.	Firman Galuh Sembodo, Gita Fadilah Fitriana, Novian Adi Prasetyo	2021	Evaluasi <i>Usability</i> Website Shopee Menggunakan <i>System Usability Scale</i> (SUS). (Sembodo et al., 2021)	<i>Usability</i> merupakan suatu pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan aplikasi shopee atau web sehingga pengguna dapat mengoperasikannya dengan efektif menurut Nielsen. Metode pengujian <i>usability</i> yang digunakan menggunakan <i>System Usability Scale</i> (SUS).	Penelitian menggunakan evaluasi <i>usability</i> website shopee menggunakan metode <i>usability scale</i> (SUS) yaitu pengukuran dari efisiensi. Pengumpulan data dilakukan pengguna website shopee menggunakan google from. Nilai didapat rata-rata <i>usability</i> website yaitu 67,0833 menunjukkan bahwa website shopee memiliki tingkat

No.	Nama Pengarang	Tahun	Judul	Isi Ringkasan	Hasil
					<i>usability</i> dalam kategori OK.
2.	Dimas Setiawan, Suluh Langgeng Wicaksono.	2020	Evaluasi <i>Usability</i> Google Classroom Menggunakan <i>System Usability Scale</i> (SUS). (Setiawan & Wicaksono, 2020)	Pada saat pandemi covid-19 pembelajaran menggunakan E-learning sehingga pembelajaran dilaksanakan secara jauh. Dengan menggunakan E-learning ada beberapa kendala mahasiswa maupun dosen sehingga diperlukan sebuah evaluasi <i>usability</i> terhadap platform E-learning ini dengan metode <i>System Usability Scale</i> (SUS). Metode penelitian menggunakan penelitan kuantitatif yaitu dengan melakukan pengukuran tingkat <i>usability</i> Google Classroom dengan <i>system usability scale/</i> SUS kuesioner.	Evaluasi sistem menggunakan SUS dengan 10 responden mahasiswa yang aktif dalam menggunakan platform google classroom. Sehingga mendapatkan hasil bahwa google classroom memenuhi unsur <i>usability</i> dengan rating "Excellent" dan letter Grade "A" dengan skor 82,8. Tetapi terdapat saran untuk memperbaiki dan menambahkan fitur "live

No.	Nama Pengarang	Tahun	Judul	Isi Ringkasan	Hasil
					conference” sehingga dengan ada ya fitur tersebut pembelajaran bisa langsung diakses dalam classroom.
3.	Rumini, Norhikmah.	2022	Evaluasi <i>Resource center System Usability Scale</i> Pada Sistem Presensi Pengunjung Resource Center. (Rumini & Norhikmah, 2022)	<i>Resource center</i> disebut sebagai perpustakaan. Merupakan sistem presensi pengunjung perpustakaan Universitas Amikom Yogyakarta. Penelitian ini, secara khusus fitur presensi pengguna adalah mahasiswa internal dan pengunjung luar. Presensi perpustakaan, menyimpan data pengunjung internal maupun eksternal, karena kehadiran eksternal tidak hanya melaporkan	Skor SUS pengujung presensi <i>Resource center</i> sebesar 55,56 yang menunjukkan sistem belum <i>usable</i> . Sehingga menunjukkan bahwa sistem presensi pengunjung RC tidak dapat diterima oleh pengguna dari aspek <i>usability</i> , skor tersebut menggambar

No.	Nama Pengarang	Tahun	Judul	Isi Ringkasan	Hasil
				berapa banyak pendapat tetapi juga mengetahui agensi mana dan kebutuhan untuk berkunjung.	kan penilaian subyektif pengguna bahwa sistem kurang efektif, efisien dan kurang memuaskan bagi pengguna, sehingga berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung.
4.	Zizky Yuningsih, Sudirman, Arfan Yunus.	2021	Evaluasi <i>Usability</i> Website Mitra Laundry Sclean Dengan Menggunakan Metode <i>Syst em Usability Scale</i> (SUS). (Zizky Yuningsih, Sudirman, 2021)	Sclean merupakan perangkat yang dibuat dalam bentuk mobile yang dapat di download melalui play store dan website yang dapat diakses pada https://sclean.org/admin/login , yang sangat berguna bagi pengguna untuk mencari laundry di kota makassar. Sehingga penulis melakukan evaluasi sehingga dapat mengetahui apakah sistem ini sudah berjalan	Evaluasi ini dilakukan bertujuan untuk sistem yang berguna dan juga sebagai acuan perbaikan pengembangan oleh pihak NuCom. Sehingga setelah mendapatkan responden dapat diketahui bahwa website ini sudah

No.	Nama Pengarang	Tahun	Judul	Isi Ringkasan	Hasil
				dengan efektif dan efisien untuk pelayanan Sclean (Smart Cleaning) dengan menggunakan metode <i>System Usability Scale</i> (SUS).	dirancang dengan baik namun terdapat saran bahwa ada fitur yang harus ditingkatkan seperti layanan website dan pengoptimalan kinerja pada website.
5.	Abdurrahman Sidik, S.Sn, M.Ds	2018	Penggunaan <i>System Usability Scale</i> (SUS) sebagai evaluasi <i>website mobile</i> (Sidik, 2018)	Penelitian ini menggunakan <i>website mobile</i> yaitu DetikCom. Karena merupakan portal yang berisi berita dan artikel terkini di Indonesia. Agar dapat mengetahui berapa besar tingkat <i>usability website</i> DetikCom dengan sampel penelitian 55 responden.	Dari hasil penelitian menggunakan metode <i>System Usability Scale</i> SUS bahwa <i>website</i> DetikCom sudah tergolong baik.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kantor Camat dan Kantor Lurah Kota Jambi. Waktu yang dibutuhkan penulis dalam melaksanakan penelitian ini dari bulan Juni - Agustus 2023.

3.2. Bahan dan Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Keras

Laptop Asus VivoBook AMD RYZEN 3.

2. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

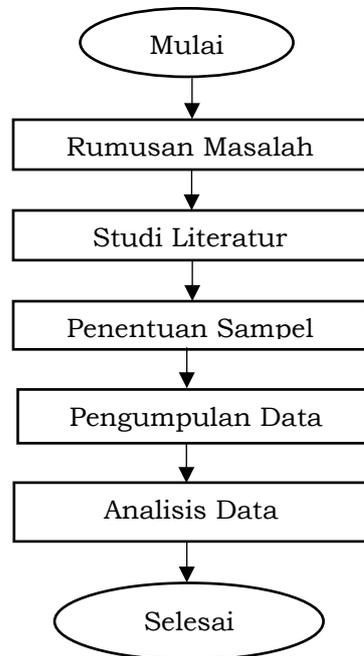
1. Sistem Operasi *Windows 11* (64-bit).
2. *Web browser*.
3. *Microsoft Word*.
4. *Microsoft Excel*.
5. *Mendeley*.

Bahan yang digunakan:

1. Studi literatur
Studi literatur terkait dengan metode *System Usability Scale* (SUS).
2. Kuesioner *System Usability Scale* (SUS).
Kuesioner penelitian ini menggunakan kuesioner *System Usability Scale* (SUS) yang berisi 10 pernyataan.

Kerangka Penelitian

Penelitian ini memiliki kerangka kerja yang sudah disusun, Gambar 30 menggambarkan langka kerja penelitian ini :



Gambar 30. Kerangka Kerja Penelitian

Rumusan Masalah

Pada tahap ini penulis melakukan sebuah identifikasi masalah yang terdapat pada aplikasi SIPADEK Kota Jambi, masalah tersebut merupakan bagaimana tingkat *usability* SIPADEK.

Studi Literatur

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan referensi penelitian terdahulu mengenai penelitian *System Usability Scale* (SUS). Dengan cara mencari jurnal, buku dan berbagai media lainnya mengenai teori yang menjadi acuan penulis.

Penentuan Sampel

Sugiyono mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah secara umum yang terdiri dari obyek maupun subyek yang memiliki suatu kualitas dan karakteristik tertentu sehingga dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2021a). Populasi merupakan suatu wilayah maupun generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh penulis dipelajari dan menjadi kesimpulan.

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sebuah sumber data dalam penelitian berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2021a). Sampel merupakan turunan yang

masuk dalam bagian populasi, dengan mempelajari sampel maka penulis dapat mengambil kesimpulan yang dapat mewakili ketertarikan dalam sebuah populasi.

Penarikan sampel pada penelitian dengan metode *System Usability Scale* (SUS) ini yaitu menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling*. Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering disebut juga sensus. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel (Iimaaniyah, 2019).

Jika populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah jumlah populasinya (Arikunto, 1998). Maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu sebanyak 95 orang yang berada di Kantor Camat Paal Merah, Alam Barajo, Telanaipura, Jelutung dan Kota Baru. Dan lingkup Kelurahan Talang Bakung, Eka Jaya, Payo Selincah, Beliung, Mayang Mangurai, Kenali Besar, Telanaipura, Buluran Kenali, Simpang Empat Sipin, Jelutung, Handil Jaya, Payo Lebar, Kenali Asam Atas, Kenali Asam Bawah, Paal Lima. Dengan role pengguna yaitu: Administrator (admin), pejabat unit kerja SKPD dan umum SKPD (agendaris).

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode *system usability scale* pada tahap pengumpulan data *system usability scale* dengan cara penyebaran kuesioner secara *offline* yang berisikan 10 pernyataan SUS, kemudian responden akan dipandu saat pengisian kuesioner dengan cara penulis datang di Kantor Camat dan Kantor Lurah Kota Jambi dan menjelaskan setiap pernyataan yang ada agar mereka paham dengan baik maksud setiap pernyataan tersebut. Penyebaran kuesioner secara *offline* bertujuan agar responden dapat memahami dari setiap pernyataan kuesioner dan penulis dapat menjelaskan setiap butir pernyataan. Pengambilan data dilakukan hanya di Kantor Camat dan Kantor Lurah Kota Jambi. Pengukuran hasil kuesioner ini menggunakan 5 point skala *likert* 1 sampai 5 yaitu, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu(R), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Pada tahapan pengumpulan data memiliki tujuan yaitu agar dapat mengukur kegunaan dan fungsi terhadap sistem SIPADEK yang diakses dan digunakan untuk tingkat instansi di Kantor Camat dan Kantor Lurah Kota Jambi.

Terdapat 5 pilihan jawaban dengan skala *likert* untuk menentukan jawaban bagi responden berdasarkan skala *likert*, yaitu :

1. Responden memilih skor 5 untuk mewakili jawaban sangat setuju terkait pernyataan pada kuesioner sesuai dengan pendapat responden.
2. Responden memilih skor 4 untuk mewakili jawaban setuju terkait pernyataan pada kuesioner sesuai dengan pendapat responden.
3. Responden memilih skor 3 untuk mewakili jawaban sangat ragu-ragu terkait pernyataan pada kuesioner dengan pendapat responden.
4. Responden memilih skor 2 untuk mewakili jawaban tidak setuju terkait pernyataan pada kuesioner dengan pendapat responden.
5. Responden memilih skor 1 untuk mewakili jawaban sangat tidak setuju terkait pernyataan pada kuesioner dengan pendapat responden.

Kuesioner *System Usability Scale* (SUS)

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner *System Usability Scale* (SUS) dengan bentuk kuesioner *System Usability Scale* pada Tabel 4:

Tabel 4. Kuesioner SUS

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya selalu menggunakan SIPADEK Kota Jambi untuk kegiatan surat menyurat.					
2.	Saya merasa bahwa SIPADEK Kota Jambi ini sulit untuk digunakan.					
3.	Menurut saya SIPADEK Kota Jambi mudah untuk digunakan.					
4.	Saya membutuhkan bantuan orang lain untuk mengakses SIPADEK Kota Jambi.					
5.	Menurut saya fitur yang ada pada SIPADEK Kota Jambi ini berjalan dengan semestinya.					
6.	Menurut saya ada fitur atau menu pada SIPADEK Kota Jambi ada yang tidak konsisten.					
7.	Menurut saya pengguna baru akan memahami cara menggunakan SIPADEK ini dengan cepat.					
8.	Menurut saya SIPADEK Kota Jambi ini membingungkan.					

9.	Saya merasa tidak ada kendala saat mengakses SIPADEK Kota Jambi.					
10.	Saya perlu mempelajari dan memahami SIPADEK Kota Jambi sebelum menggunakannya.					

Kuesioner *System Usability Scale* terdiri dari 10 butir pernyataan, terbagi menjadi 2 dalam kategori pernyataan negatif dan positif. Dimana butir ganjil pernyataan positif dan butir genap pernyataan negatif. Adapun prinsip dalam memilih teknik pengumpulan data melalui kuesioner antara lain yaitu:

1. Isi dan tujuan pernyataan ditujukan untuk mengukur mana yang harus ada dalam skala yang jelas dalam pemilihan jawaban.
2. Dalam membuat kuesioner bahasa yang digunakan harus mudah untuk dipahami sehingga responden tidak kesulitan untuk memahaminya.

Analisis Data

Setelah pengumpulan data selesai maka langkah selanjutnya yaitu proses analisis data agar hasil data dapat menjadi sebuah informasi sesuai dengan tujuan akhir dari penelitian ini. Penelitian menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) agar dapat melihat kegunaan dan fungsi secara efektif dengan 10 pernyataan kuesioner *System Usability Scale* (SUS). Data yang dikumpulkan akan dihitung menggunakan *Microsoft Excel* dengan rumus yang telah ditetapkan pada *System Usability Scale* (SUS).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pengumpulan Kuesioner

Proses pengumpulan data dilakukan secara *offline* dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung bertemu dengan responden yang menggunakan SIPADEK di instansi Kantor Camat dan Kantor Lurah Kota Jambi. Penelitian menggunakan metode *System Usability Scale* dengan jumlah responden yaitu 95 orang yang menggunakan SIPADEK sebagai pengguna administrator (admin), pejabat unit kerja SKPD dan umum SKPD (agendaris).

4.2. Karakteristik Responden *System Usability Scale*

Data hasil pengisian kuesioner kemudian dikelompokkan menjadi beberapa karakteristik yaitu umur, peran dan jabatan. Serta kantor yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Peran

	Karakteristik	Jumlah	Presentase
Peran	Admin	20	21%
	Pejabat Unit Kerja SKPD	55	58%
	Umum SKPD (Agendaris)	20	21%
	Jumlah	95	100%

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

	Karakteristik	Jumlah	Presentase
Jabatan	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	1	1%
	Staff Pelaksana	2	2%
	Sekretaris Camat	1	1%
	Tenaga Kerja Kontrak / Operator	27	28%
	Kasi Kesos	3	3%
	Kasi PMK	3	3%
	Kasi Trantib	3	3%
	Kasi Pelayanan Umum	1	1%
	Kasi Pemerintah	2	2%
	Staff Umum dan Kepegawaian	2	2%

Kasubbag Kepegawaian	1	1%
Staff Kepegawaian	1	1%
Staff Pelayanan Umum	1	1%
Staff	25	26%
Sekretaris Lurah	5	5%
Fungsional Umum	2	2%
Lurah	1	1%
Penata Laporan Keuangan	1	1%
Kasubbag Keuangan	1	1%
Bendahara Pengeluaran	1	1%
Sekretaris Camat	11	12%
Jumlah	95	100%

Tabel 7. Responden Berdasarkan Kantor Camat Kota Jambi

	Kantor Camat	Jumlah	Presentase
Kantor Camat	Telanaipura	9	18%
	Alam Barajo	8	16%
	Paal Merah	10	20%
	Kota Baru	10	20%
	Jelutung	6	20%
Jumlah	50	100%	

Tabel 8. Responden Berdasarkan Kantor Lurah Kota Jambi

	Kantor Lurah	Jumlah	Presentase
Kantor Lurah	Telanaipura	3	7%
	Simpang IV Sipin	3	7%
	Buluran Kenali	3	7%
	Beliung	3	7%
	Mayang Mangurai	3	7%
	Kenali Besar	3	7%
	Talang Bakung	3	7%
	Eka Jaya	3	7%
	Payo Selincah	3	7%
	Kenali Asam Atas	3	7%
	Kenali Asam Bawah	3	7%
	Paal Lima	3	7%
	Jelutung	3	7%

Handil Jaya	3	7%
Payo Lebar	3	7%
Jumlah	45	100%

Tabel 9. Pengelompokan Umur Responden Berdasarkan Generasi

Generasi	Rentang Umur	Jumlah	presentase
Generasi X	43-58	20	21%
Generasi Y	29-42	36	38%
Generasi Z	13-28	39	41%
Jumlah		95	100%

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa responden pengguna SIPADEK terdapat 3 generasi yaitu generasi X, generasi Y dan generasi Z. Generasi X yang merupakan generasi pada tahun awal dari penggunaan personal computer, video games, tv kabel dan internet. Generasi Y dikenal dengan sebutan generasi milenial atau milenium yang artinya pada generasi ini sudah banyak menggunakan teknologi komunikasi seperti email, sms dan media sosial. Sedangkan generasi Z disebut dengan iGeneration generasi net atau generasi internet. Mereka memiliki kesamaan dengan generasi Y namun, mereka mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu (Lubis & Mulianingsih, 2019).

4.3. Hasil melalui *System Usability Scale*

Penelitian ini menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Kemudian setelah data terkumpul maka data akan dihitung dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* sesuai dengan aturan metode *System Usability Scale*.

Penelitian ini menggunakan 5 poin skala *likert*, yaitu responden diminta untuk memberikan penilaian Kuesioner SUS menggunakan 5 point skala *likert* yaitu STS : Sangat Tidak Setuju (1), TS : Tidak Setuju (2), RR : Ragu-Ragu (3), S : Setuju (4), SS : Sangat Setuju (5). Responden metode *System Usability Scale* yaitu pegawai Kantor Camat dan Kantor Lurah. Kemudian hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden dihitung dengan ketentuan *System Usability Scale* berikut ini.

1. Pernyataan bernomor ganjil 1, 3, 5, 7 dan 9 setiap nilai yang telah didapatkan dari skor pengguna selanjutnya akan dikurang 1.
2. Pernyataan bernomor genap 2, 4, 6, 8, dan 10 setiap skor akhir yang didapat dari nilai 5 akan dikurangi oleh nilai yang didapatkan pengguna.

Nilai akhir yang didapatkan dari penjumlahan setiap pernyataan kemudian dikali 2,5 dengan rumus $((Q1-1) + (5-Q2) + (Q3 -1) + (5-Q4) + (Q5 - 1) - (5-Q6) - (Q7-1) + (5-Q8) + (Q9-1) + (5-Q10)) * 2,5$. Contoh perhitungan metode *System Usability Scale* = $((5-1) + (5-2) + (5 -1) + (5-2) + (4- 1) - (5-2) - (5-1) + (5-2) + (5-1) + (5-4)) * 2,5 = 32$ kemudian hasil dikalikan 2,5 = 80.

Tabel 10. Skor Responden SUS dikali 2,5

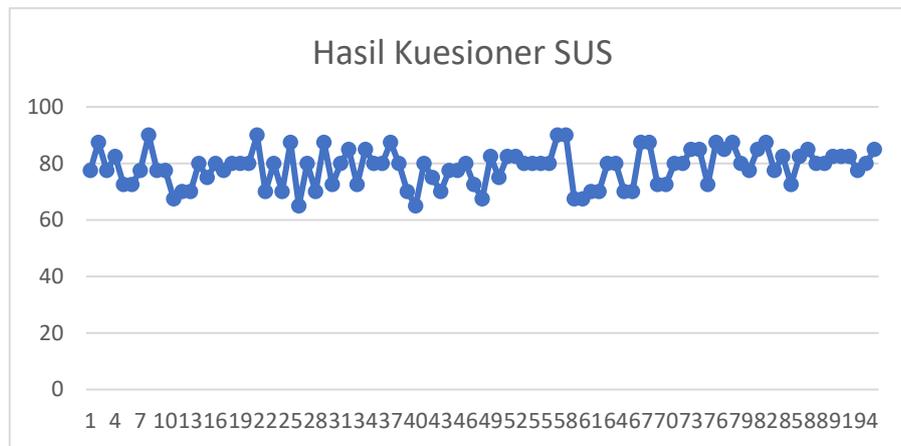
No.	Responden	Nilai Jumlah x 2,5
1	Responden 1	77,5
2	Responden 2	87,5
3	Responden 3	77,5
4	Responden 4	82,5
5	Responden 5	72,5
6	Responden 6	72,5
7	Responden 7	77,5
8	Responden 8	90
9	Responden 9	77,5
10	Responden 10	77,5
11	Responden 11	67,5
12	Responden 12	70
13	Responden 13	70
14	Responden 14	80
15	Responden 15	75
16	Responden 16	67,5
17	Responden 17	77,5
18	Responden 18	80
19	Responden 19	80
20	Responden 20	80
21	Responden 21	90
22	Responden 22	70
23	Responden 23	80
24	Responden 24	70
25	Responden 25	87,5
26	Responden 26	65
27	Responden 27	80
28	Responden 28	70
29	Responden 29	87,5

No.	Responden	Nilai Jumlah x 2,5
30	Responden 30	72,5
31	Responden 31	80
32	Responden 32	85
33	Responden 33	72,5
34	Responden 34	85
35	Responden 35	80
36	Responden 36	80
37	Responden 37	87,5
38	Responden 38	80
39	Responden 39	70
40	Responden 40	65
41	Responden 41	80
42	Responden 42	75
43	Responden 43	70
44	Responden 44	77,5
45	Responden 45	77,5
46	Responden 46	80
47	Responden 47	72,5
48	Responden 48	67,5
49	Responden 49	82,5
50	Responden 50	75
51	Responden 51	82,5
52	Responden 52	82,5
53	Responden 53	80
54	Responden 54	80
55	Responden 55	80
56	Responden 56	80
57	Responden 57	90
58	Responden 58	90
59	Responden 59	67,5
60	Responden 60	67,5
61	Responden 61	70
62	Responden 62	70
63	Responden 63	80
64	Responden 64	80
65	Responden 65	70

No.	Responden	Nilai Jumlah x 2,5
66	Responden 66	70
67	Responden 67	87,5
68	Responden 68	87,5
69	Responden 69	72,5
70	Responden 70	72,5
71	Responden 71	80
72	Responden 72	80
73	Responden 73	85
74	Responden 74	85
75	Responden 75	72,5
76	Responden 76	87,5
77	Responden 77	85
78	Responden 78	87,5
79	Responden 79	80
80	Responden 80	77,5
81	Responden 81	85
82	Responden 82	87,5
83	Responden 83	77,5
84	Responden 84	82,5
85	Responden 85	72,5
86	Responden 86	82,5
87	Responden 87	85
88	Responden 88	80
89	Responden 89	80
90	Responden 90	82,5
91	Responden 91	82,5
92	Responden 92	82,5
93	Responden 93	77,5
94	Responden 94	80
95	Responden 95	85
	Rata-Rata Skor	78,6

Setelah hasil pengumpulan data kuesioner dihitung, maka masing-masing responden mendapatkan nilai dan dapat diketahui bahwa untuk skor tertinggi yaitu 90 dan untuk skor terendah yaitu 65. Sedangkan untuk skor yang sering

muncul yaitu 80. Gambar 31 merupakan grafik hasil dari kuesioner yang sudah diisi oleh responden melalui metode SUS.



Gambar 31. Grafik Hasil Responden Kuesioner SUS

Nilai skor 78,6 ini diperoleh melalui perhitungan rumus seperti pada rumus (1) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x}{n} \\ \bar{x} &= \frac{7.470}{95} \\ &= 78,6\end{aligned}$$

Hasil nilai rata-rata yang diperoleh selanjutnya dikorelasikan dengan skala skor SUS untuk mengetahui tingkat *usability* pada website SIPADEK.

Tabel 11. Tingkatan dalam penilaian skor SUS

SUS	Grade Scale	Adjective Rating	Percentiles Rank	Acceptability	NPS
84,1-100	A+	<i>Best Imaginable</i>	96-100	<i>Acceptable</i>	<i>Promoter</i>
80,8-84,0	A	<i>Excellent</i>	90-95	<i>Acceptable</i>	<i>Promoter</i>
78,9-80,7	A-	<i>Good</i>	85-89	<i>Acceptable</i>	<i>Promoter</i>
77,2-78,8	B+	<i>Good</i>	80-84	<i>Acceptable</i>	<i>Passive</i>
74,1-77,1	B	<i>Good</i>	70-79	<i>Acceptable</i>	<i>Passive</i>
72,6-74,0	B-	<i>Good</i>	65-69	<i>Acceptable</i>	<i>Passive</i>
71,6-72,5	C+	<i>Good</i>	60-64	<i>Acceptable</i>	<i>Passive</i>
65,0-71,0	C	<i>OK</i>	41-59	<i>Marginal</i>	<i>Passive</i>

62,7-64,9	C-	OK	35-40	Marginal	Passive
51,7-62,6	D	OK	15-34	Marginal	Detractor
25,7	F	Poor		Not Acceptable	Detractor
0-25	F	Worst Imaginable		Not Acceptable	Detractor

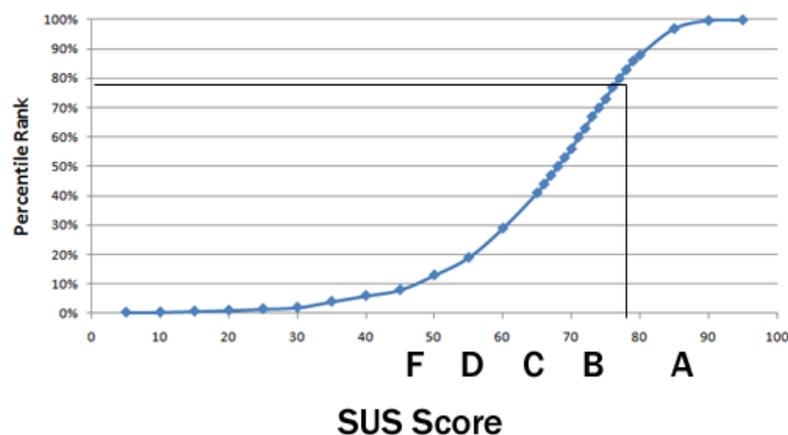
Sumber : (Kesuma, 2021)

Dalam melakukan interpretasi hasil dari perhitungan skor SUS ke dalam bentuk-bentuk penilaian SUS, dapat dilakukan dengan 5 cara yaitu :

1. *Percentile Rank* (peringkat persentil)

Skor SUS dikonversikan sehingga menjadi peringkat persentil, peringkat persentil skor merupakan persentase skor dalam distribusi frekuensinya yang sama atau lebih rendah dari skor tersebut.

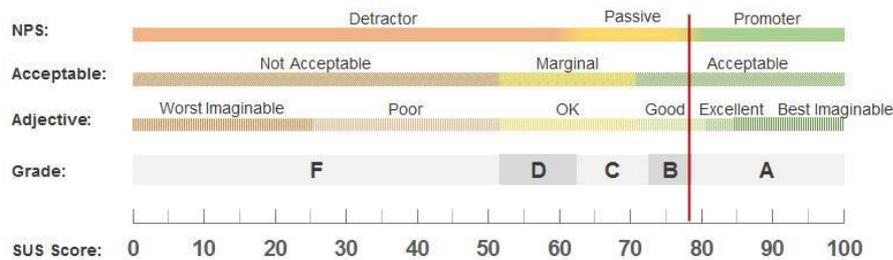
Skor SUS secara umum adalah 68 yang berada pada kisaran persentil 50%. Berarti skor SUS di bawah 68 menunjukkan kinerja di bawah rata-rata, sementara skor SUS di atas 68 menunjukkan kinerja di atas rata-rata (Kesuma, 2020). Dalam penelitian ini skor SUS yang diperoleh adalah 78,6. Mengindikasikan bahwa skor SUS berada di atas rata-rata dengan persentil sekitar 84%. Dengan demikian hasil penelitian berada pada kisaran persentil ke-84%, menunjukkan bahwa hasil evaluasi sistem SIPADEK sudah baik karena berada di atas nilai rata-rata SUS.



Gambar 32. Kurva Skor SUS Dalam Persentil

2. *Grade*

Setelah mengetahui hasil interpretasi peringkat persentil maka selanjutnya yaitu *grade*. Jenis kategori penelitian ini digunakan untuk mengkategorikan skor SUS berada pada rentang *grade* A-F. Jika berada pada *grade* A, yang menunjukkan kinerja superior, hingga F menunjukkan kinerja gagal, dan C menunjukkan rata-rata atau cukup.



Gambar 33. Skor SUS SIPADEK dalam *Grade Scale*

Skor SUS yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 78,6. Nilai ini setara dengan tingkatan pencapaian B+, mengindikasikan bahwa skor tersebut dapat dikategorikan sebagai “Baik” karena sudah berada di atas nilai rata-rata SUS (Kesuma, 2020).

3. *Adjective Rating*

Penilaian *Adjective Rating* digunakan untuk mengkategorikan skor SUS menggunakan kata sifat yaitu *Worst Imaginable*, *Poor*, *OK*, *Good*, *Excellent* dan *Best Imaginable* (Bangor et al., 2009). Dalam penelitian ini, skor SUS 78,6 sehingga dalam skala *Adjective Rating*, skor tersebut berada pada kategori “Good”, hal ini menunjukkan bahwa sistem SIPADEK dianggap baik oleh responden karena memiliki nilai kegunaan yang bagus.

4. *Acceptability*

Penilaian *Acceptability* dilakukan untuk mengkategorikan skor SUS berada pada pernyataan *Not Acceptable*, *Marginal*, dan *Acceptability* (Bangor et al., 2009). *Acceptability* merujuk pada skor SUS 78,6 (di atas rata-rata skor SUS yaitu 68) yang menunjukkan tingkat penerimaan. Sedangkan, skor yang berada di bawah 51,6 dianggap “*Not Acceptable*” yang erat kaitannya dengan nilai F yang lebih rendah. Skor dengan rentang 51,7 -71,0 dikategorikan sebagai dapat diterima *Marginal*/berada di perbatasan antara kategori C hingga D.

Pada penelitian yang telah dilakukan mendapatkan skor SUS 78,6 yang mengindikasikan bahwa statusnya masuk dalam kategorikan “*Acceptable*”. Sehingga *acceptability* pada sistem SIPADEK sudah dapat diterima oleh pengguna menurut responden tampilan pada sistem SIPADEK sudah baik.

5. *Net Promoter Score* (NPS)

Dalam penilaian ini, untuk mengkategorikan skor SUS yang memiliki korelasi yang kuat antara SUS dan *Net Promoter Score* (NPS) berdasarkan tanggapan *Detractor*, *Passive*, dan *Promoter*. Skor klasifikasi *promoter* yaitu terletak pada rentang nilai 78,9 hingga 100, sementara skor klasifikasi sebagai *passive* yaitu terdapat pada rentang nilai 62,7 hingga 78,8 dan skor klasifikasi sebagai *detractor* pada rentang nilai 62,6 hingga 0.

Pada penelitian ini, mendapatkan skor SUS sebesar 78,6 dikorelasi dengan NPS yang berada pada klasifikasi sebagai *Passive*. Respon *Passive* tidak secara langsung mengindikasikan kepuasan yang tinggi, dan juga tidak berarti bahwa pengguna merasa sangat tidak puas. Hal ini mengindikasikan kepuasan dan respon positif oleh pengguna.

4.4. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan tujuan mengevaluasi keberhasilan dari kegunaan dan fungsi sistem informasi pelayanan administrasi perkantoran pemerintah khususnya di Kantor Camat dan Kantor Lurah Kota Jambi menggunakan metode *System Usability Scale*. Responden penelitian ini adalah pegawai Kantor Camat dan Kantor Lurah yang merupakan pengguna akhir (*end user*). Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya (Setiawan & Wicaksono, 2020). Proses evaluasi SIPADEK yang dilakukan untuk mendukung penelitian dengan menyebarkan kuesioner secara *offline* di Kantor Camat dan Kantor Lurah. Kemudian hasil penelitian tersebut diproses sesuai tahapan metode *System Usability Scale*.

Hasil penelitian yang terdapat pada Tabel 10 menunjukkan penilaian pengguna terhadap sistem. Nilai skor tertinggi yang diberikan adalah 90, sedangkan skor terendah mencapai 65, skor yang sering muncul adalah 80 dan skor rata-rata 78,6. Dapat diketahui bahwa skor rata-rata SUS adalah 68, berarti skor *System Usability Scale* di bawah 68 di bawah rata-rata. Sedangkan di atas 68 adalah di atas rata-rata (Kesuma, 2020). Skor SUS yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 78,6 maka skor SUS *grade* di atas rata-rata dan menjadi peringkat *persentil rank* 84% dengan skor *grade* B. Hasil ini mengindikasikan bahwa sistem SIPADEK telah mencapai tingkat penerimaan yang baik oleh pengguna. Penggunaan SIPADEK memberikan dampak positif, memungkinkan tugas-tugas administratif, seperti pengiriman dan penerimaan surat yang dapat dilakukan dengan cepat tanpa perlu mengunjungi instansi kantor secara fisik.

Kemudian, penilaian *adjective* dengan skor 78,6 menunjukkan kualitas sistem SIPADEK tergolong “Good”. Hal ini menunjukkan bahwa sistem telah dapat mendukung tugas pegawai Kantor Camat dan Kantor Lurah. Penilaian *Acceptability* skor SUS 78,6 yang dapat dikategorikan sebagai “Acceptable”, menunjukkan bahwa website SIPADEK dapat diterima oleh pengguna.

Dapat diketahui bahwa responden pengguna sistem SIPADEK merasa cukup puas dan memberikan respon yang baik. Menu yang disediakan bekerja dengan semestinya, memberikan pengalaman yang nyaman bagi pengguna. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami juga berkontribusi terhadap pengalaman pengguna yang positif. Skor 78,6 yang diperoleh dari penilaian pengguna mencerminkan tingkat kepuasan yang relatif baik terhadap sistem, yaitu menunjukkan bahwa mayoritas pengguna memiliki pandangan positif terhadap kegunaan dan fungsi SIPADEK Kota Jambi. Sehingga pengguna cenderung merasa bahwa sistem memudahkan pekerjaan mereka. Elemen navigasi dan struktur informasi juga memperoleh tanggapan positif, menunjukkan bahwa pengguna merasa mudah untuk mengakses informasi yang diperlukan. Secara keseluruhan, evaluasi sistem SIPADEK menggunakan metode *System Usability Scale* memberikan gambaran positif tentang kegunaan dan kinerja SIPADEK.

Namun, bagi pengguna yang berada dalam kelompok generasi X masih membutuhkan bantuan pegawai yang lebih terampil mengoperasikan SIPADEK. Hal ini disebabkan oleh perasaan kebingungan yang sering muncul dan terkadang lupa dengan alur penggunaan sistem. Oleh karena itu, tetap diperlukan kehadiran pegawai yang terampil dalam memanfaatkan teknologi untuk memberikan bantuan yang dibutuhkan. Dari hasil wawancara dan kuesioner responden menyatakan adanya kesulitan karena era teknologi yang semakin canggih dengan rentang usia yang sudah tergolong lanjut karena pada era generasi *digital immigrant* yang artinya harus beradaptasi dengan banyaknya perubahan di zaman digital, dari segi teknologi hingga perkembangan internet. Kemudian untuk generasi Y dan generasi Z menyatakan bahwasanya SIPADEK mudah dan tidak rumit digunakan karena perubahan generasi yang berada pada kategori *digital native* yaitu generasi yang sudah terbiasa dengan perkembangan teknologi, sehingga cepat beradaptasi dan merasa nyaman menggunakan alat digital, bahkan hal ini terjadi sejak usia muda.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa cukup puas dengan sistem dan merasakan dampak positif dalam efisiensi kinerja. Dengan demikian, upaya dalam meningkatkan kegunaan SIPADEK telah memberikan hasil yang cukup puas dan mendukung efisiensi administrasi

perkantoran pemerintah di Kota Jambi, dari indikator SUS yang terdiri dari 10 pernyataan.

1. Pembahasan Item Kuesioner ke- 1

Dapat diketahui bahwa dari pernyataan pertama, yang mengacu pada penggunaan SIPADEK Kota Jambi untuk kegiatan surat menyurat, responden menjawab dengan sangat setuju. Hal ini, menunjukkan bahwa SIPADEK selalu digunakan untuk menyelesaikan tugas pekerjaan tersebut. Pernyataan seperti ini dapat memberikan wawasan tentang seberapa efektif SIPADEK dalam menggantikan atau mendukung proses dalam hal surat menyurat. Mayoritas responden merasa bahwa mereka selalu menggunakan SIPADEK untuk tujuan surat menyurat, maka dapat diketahui bahwa SIPADEK berhasil menggantikan metode konvensional dengan baik.

2. Pembahasan Item Kuesioner ke- 2

Pernyataan SUS yang kedua mengenai kesulitan penggunaan SIPADEK Kota Jambi. Pada pernyataan ini, responden menjawab tidak setuju, yang berarti bahwa sistem ini sudah dapat dioperasikan dengan mudah. Pernyataan SUS yaitu saya merasa bahwa SIPADEK Kota Jambi ini sulit untuk digunakan adalah pernyataan yang relevan untuk mengukur persepsi pengguna terhadap tingkat kesulitan dalam menggunakan SIPADEK. Pernyataan ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa mudah atau sulit pengguna merasa saat berinteraksi dengan SIPADEK.

3. Pembahasan Item Kuesioner ke- 3

Pernyataan SUS ketiga yang mengukur seberapa mudah SIPADEK Kota Jambi digunakan, hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa sistem ini mudah digunakan. Ini menunjukkan bahwa sistem berjalan lancar dan responsif, pengguna cenderung memberikan jawaban sangat setuju. Pernyataan SUS yaitu menurut saya SIPADEK Kota Jambi mudah untuk digunakan adalah pernyataan yang penting dalam mengukur persepsi pengguna tentang tingkat kemudahan penggunaan SIPADEK. Pernyataan ini mengarah pada pandangan pengguna terhadap sejauh mana mereka merasa bahwa sistem ini intuitif dan dapat digunakan dengan lancar. Hasil dari Pernyataan ini dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana SIPADEK telah berhasil dalam menjalankan prinsip-prinsip desain antarmuka yang ramah pengguna. Mayoritas responden merasa bahwa SIPADEK mudah digunakan.

4. Pembahasan Item Kuesioner ke- 4

Pernyataan keempat apakah pengguna memerlukan bantuan orang lain untuk mengakses SIPADEK Kota Jambi. Meskipun mayoritas pengguna menjawab tidak setuju, dari hasil wawancara dan kuesioner pengguna di generasi

X menyatakan bahwa mereka memerlukan bantuan dari orang lain. Ini mengindikasikan bahwa keterbatasan sumber daya manusia menjadi hambatan utama dalam meningkatkan modernisasi di lingkungan kantor, terutama bagi mereka yang kurang beradaptasi dengan perubahan di zaman digital. Pernyataan SUS yaitu saya membutuhkan bantuan orang lain untuk mengakses SIPADEK Kota Jambi adalah pernyataan yang mengukur sejauh mana pengguna merasa bahwa mereka memerlukan bantuan atau dukungan dari orang lain untuk dapat menggunakan SIPADEK dengan baik.

5. Pembahasan Item Kuesioner ke- 5

Pernyataan kelima mengenai fitur-fitur SIPADEK Kota Jambi yang berjalan dengan semestinya. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa fitur-fitur ini berjalan dengan baik, yang mengindikasikan pengalaman positif dalam menggunakan SIPADEK. Pernyataan SUS yaitu menurut saya fitur yang ada pada SIPADEK Kota Jambi ini berjalan dengan semestinya adalah pernyataan yang bertujuan untuk mengukur persepsi pengguna sejauh mana fitur-fitur yang ada dalam SIPADEK berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau sesuai dengan fungsi dan tujuan yang diinginkan oleh pengguna. Jawaban pernyataan ini dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana SIPADEK memenuhi ekspektasi pengguna dalam hal kinerja dan fungsionalitas. Mayoritas responden merasa bahwa fitur-fitur berjalan dengan semestinya, ini bisa dianggap sebagai indikasi positif bahwa SIPADEK berhasil dalam menyediakan fitur-fitur yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

6. Pembahasan Item Kuesioner ke- 6

Pernyataan keenam mengenai masalah konsistensi fitur atau menu pada SIPADEK Kota Jambi. Mayoritas responden menjawab tidak setuju, yang berarti bahwa mereka tidak merasa ada masalah konsistensi pada sistem ini. Pernyataan SUS yaitu menurut saya ada fitur atau menu pada SIPADEK Kota Jambi yang tidak konsisten adalah pernyataan yang relevan untuk mengevaluasi persepsi pengguna terhadap konsistensi dalam desain dan fungsionalitas SIPADEK. Pernyataan ini mengacu pada sejauh mana pengguna merasa bahwa ada inkonsistensi dalam fitur-fitur atau menu yang disediakan oleh SIPADEK.

7. Pembahasan Item Kuesioner ke- 7

Pernyataan ketujuh mengenai pemahaman pengguna baru dalam menggunakan SIPADEK. Pada pernyataan ini, mayoritas responden menjawab sangat setuju yang artinya pengguna baru dapat dengan cepat memahami cara menggunakan SIPADEK. Pernyataan SUS yaitu menurut saya pengguna baru akan memahami cara menggunakan SIPADEK ini dengan cepat adalah

pernyataan yang berfokus pada persepsi pengguna tentang tingkat kemudahan penggunaan SIPADEK oleh pengguna baru. Pernyataan ini penting karena mencerminkan seberapa efektif SIPADEK dalam memberikan pengalaman yang mudah dimengerti dan diadopsi oleh pengguna baru. Mayoritas responden merasa bahwa pengguna baru dapat memahami SIPADEK dengan cepat, itu bisa dianggap sebagai tanda positif bahwa SIPADEK memiliki antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah dipahami.

8. Pembahasan Kuesioner ke- 8

Pernyataan kedelapan mengenai apakah SIPADEK Kota Jambi membingungkan. Mayoritas responden menjawab tidak setuju, yang menunjukkan bahwa mereka merasa sistem ini sudah dapat dipahami. Namun, beberapa responden menyatakan bahwa SIPADEK membingungkan karena responden dalam kategori generasi X, baik berdasarkan hasil wawancara maupun kuesioner. Pernyataan SUS yaitu menurut saya SIPADEK Kota Jambi ini membingungkan adalah pernyataan yang relevan dalam mengukur persepsi pengguna tentang tingkat kebingungan atau kesulitan yang mungkin mereka hadapi saat menggunakan SIPADEK.

9. Perbahasaan Item Kuesioner ke- 9

Pernyataan kesembilan mengenai tidak ada kendala saat mengakses SIPADEK Kota Jambi. Mayoritas responden menjawab setuju, tetapi ada enam responden yang menjawab tidak setuju karena mengalami masalah infrastruktur jaringan yang kurang memadai. Hal ini menjadi faktor penghambat dalam penggunaan teknologi modern, sehingga investasi dalam pelatihan sumber daya manusia dan peningkatan infrastruktur teknologi menjadi penting. Pernyataan SUS yaitu saya merasa tidak ada kendala saat mengakses SIPADEK Kota Jambi adalah pernyataan yang bertujuan untuk mengukur persepsi pengguna tentang pengalaman mereka dalam mengakses SIPADEK tanpa menghadapi kendala atau hambatan tertentu. Pernyataan ini dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana pengguna merasa bahwa akses SIPADEK berjalan dengan lancar tanpa masalah teknis atau hambatan yang signifikan. Mayoritas responden merasa bahwa mereka tidak mengalami kendala, ini bisa dianggap sebagai indikasi positif bahwa SIPADEK tersebut berhasil dalam memberikan pengalaman pengguna yang mulus.

10. Pembahasan Item Kuesioner ke- 10

Pernyataan kesepuluh mengenai perlunya mempelajari dan memahami SIPADEK Kota Jambi sebelum menggunakannya. Mayoritas responden merasa perlu mempelajari sistem ini sebelum menggunakannya, yang menunjukkan perlunya sosialisasi penggunaan SIPADEK Kota Jambi. Pernyataan SUS yaitu

saya perlu mempelajari dan memahami SIPADEK Kota Jambi sebelum menggunakannya adalah pernyataan yang mencerminkan persepsi pengguna sejauh mana pengguna perlu mempelajari dan memahami SIPADEK sebelum pengguna bisa menggunakannya dengan baik. Pernyataan ini dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana SIPADEK memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang intuitif. Mayoritas responden merasa perlu mempelajari dan memahami sistem terlebih dahulu, maka ini bisa menjadi indikasi bahwa ada kendala dalam hal pelatihan, dokumentasi, atau desain antarmuka pengguna yang perlu ditingkatkan.

4.5. Rekomendasi Perbaikan Sistem

Dalam proses penyempurnaan menu untuk peran pengguna admin dan pejabat unit kerja yang terlibat dalam penulisan surat, teridentifikasi kekurangan yang signifikan. Saat ini, menu tersebut tidak mendukung format *word* secara langsung, mengakibatkan pengguna harus mengetik dokumen terlebih dahulu di *microsoft word* pada laptop mereka sebelum mentransfernya ke dalam sistem SIPADEK. Kendala utama terletak pada ketidakmampuan menu ini untuk menangani format *word* langsung dalam sistem, yang menyebabkan penugasan menjadi lebih kompleks dan memakan waktu.

Proses yang melibatkan penulisan di luar sistem, seperti pada *microsoft word*, dan kemudian mentransfer dokumen ke SIPADEK, tidak hanya tidak efisien, tetapi juga memunculkan pekerjaan yang berulang. Untuk mengatasi hambatan ini, perbaikan dalam sistem menjadi suatu keharusan. Solusi yang diusulkan dapat dilihat dalam Gambar 35 dan Gambar 37. Dengan memperbarui menu admin dan pejabat unit kerja untuk mendukung format *word* secara langsung, pengguna dapat menghemat waktu dan usaha dalam penulisan surat, meningkatkan efisiensi, serta mengurangi kegiatan yang tidak perlu di luar sistem.

Pentingnya pembaruan ini terletak pada potensi peningkatan produktivitas, menghilangkan ketergantungan pada proses di luar SIPADEK, dan memungkinkan pengguna untuk fokus pada tugas inti mereka. Signifikansi dari perubahan ini terletak pada potensi peningkatan produktivitas, penghilangan ketergantungan pada proses di luar SIPADEK, dan memberikan pengguna kemampuan untuk lebih fokus pada tugas inti mereka. Harapannya adalah bahwa perbaikan ini tidak hanya akan meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan, tetapi juga mendapatkan peningkatan penggunaan fitur penulisan surat di SIPADEK secara menyeluruh. Perbaikan pada menu penulisan surat, seperti yang tergambar pada Gambar 35 untuk pengguna admin dan Gambar 37 untuk pejabat unit kerja, mencakup penambahan fitur *microsoft word*

di bagian tulis surat. Dengan peningkatan ini, pengguna dapat tetap mentransfer file dari laptop mereka ke SIPADEK, dan juga memiliki kemampuan untuk membuat surat secara langsung melalui platform ini. Penambahan ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas yang lebih besar kepada pengguna, memungkinkan mereka untuk memilih antara menulis surat langsung di SIPADEK atau mentransfer dan mengedit file dari *microsoft word*.

Perbaikan pada menu penulisan surat terdapat pada Gambar 35 dan 37. Sebelumnya, pada Gambar 34 dan Gambar 36 pengguna admin dan pejabat unit kerja tidak dapat menulis surat secara langsung di SIPADEK karena tidak ada fitur *microsoft word*. Namun, perbaikan sistem telah dilakukan, dan penambahan *microsoft word* dapat dilihat pada Gambar 35 untuk admin dan Gambar 37 untuk pejabat unit kerja.

The screenshot shows the 'Tulis Surat Manual' interface in the SIPADEK system. The header includes the SIPADEK logo and the text 'KELURAHAN TALANG BAKUNG KECAMATAN PAAL MERAH'. The user profile 'Adminkelbakung STAFF' is visible on the left. The form contains the following fields:

- Tipe Surat * (Dropdown menu)
- Penanda Tangan * (Dropdown menu)
- Nomor Surat (Text input)
- Kepada * (Text input)
- Tanggal Surat * (Date picker)
- Perihal * (Text input)
- Sifat Surat * (Dropdown menu)
- Catatan (Text area)
- File Surat * (File upload button with text 'Tidak ada berkas dipilih')
- Lampiran 1 (File upload button with text 'Tidak ada berkas dipilih')
- Lampiran 2 (File upload button with text 'Tidak ada berkas dipilih')
- Lampiran 3 (File upload button with text 'Tidak ada berkas dipilih')
- Diisi jika perlu ada kegiatan:
 - Tanggal Mulai (Date picker)
 - Tanggal Akhir (Date picker)
 - Agenda (Text area)

A 'Simpan' button is located at the bottom right of the form.

Gambar 34. Menu Tulis Surat di Admin

Admin KelBakung
Staff

Tulis Surat +

Beranda

Master Data

- Pegawai
- Unit Kerja
- Jabatan
- Pegawai Mutasi

Surat Masuk

- Belum dibaca
- Sudah dibaca
- Surat TTD
- Kotak Sampah

Terkirim >

Agenda

Keluar

**KELURAHAN TALANG BAKUNG
KECAMATAN PAAL MERAH**

Inbox ²

Welcome, Admin KelBakung

Tulis Surat Manual Kembali

Tipe Surat * [Pilihan]

Penanda Tangan * [Pilihan]

Nomor Surat

Kepada *

Tanggal Surat *

Perihal

Sifat Surat *

Catatan

File Surat *
(.Doc/.Docx/.Pdf) Max: 5MB

Telusuri... Tidak ada berkas dipilih

Lampiran 1
(pdf, xls,xlsx, jpg, png, ppt, pptx) Max: 10MB

Telusuri... Tidak ada berkas dipilih

Lampiran 2
(pdf, xls, xlsx, jpg, png, ppt, pptx) Max: 10MB

Telusuri... Tidak ada berkas dipilih

Lampiran 3
(pdf, xls, xlsx, jpg, png, ppt, pptx) Max: 10MB

Telusuri... Tidak ada berkas dipilih

Diisi jika perlu ada kegiatan:

Tanggal Mulai hh/bb/tttt

Tanggal Akhir hh/bb/tttt

Agenda

Normal text

Nomor :
Perihal :
Lampiran :

Sehubungan dengan upaya meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan sosial kami mengundang saudara/saudari untuk hadir dalam acara Sosialisasi dengan rincian sebagai berikut:

Tema :
Tanggal :
Waktu :
Tempat :

Kami berharap kehadiran saudara/saudari dalam acara ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 11 November 2023

Nama Pak Lurah
Lurah Talang Bakung

Simpan

Gambar 35. Perbaikan Menu Tulis Surat di Admin

Sebelumnya, pengguna pejabat unit kerja tidak dapat menulis surat secara langsung di SIPADEK karena tidak ada fitur *microsoft word*. Namun, perbaikan sistem telah dilakukan, dan penambahan *microsoft word* dapat dilihat pada Gambar 37.

The screenshot displays the 'Tulis Surat Manual' interface within the SIPADEK system. The header identifies the user as RUPINGATIN, SEKRETARIS LUR... from the KELURAHAN TALANG BAKUNG KECAMATAN PAAL MERAH. The form includes the following fields:

- Tipe Surat ***: [Pilih]
- Penanda Tangan ***: [Pilih]
- Nomor Surat**: [Input field]
- Kepada ***: [Input field]
- Tanggal Surat ***: hh / bb / ttt
- Perihal ***: [Input field]
- Sifat Surat ***: [Pilih]
- Catatan**: [Text area]
- File Surat ***: [Teksuri] Tidak ada berkas dipilih.
- Lampiran 1**: [Teksuri] Tidak ada berkas dipilih.
- Lampiran 2**: [Teksuri] Tidak ada berkas dipilih.
- Lampiran 3**: [Teksuri] Tidak ada berkas dipilih.
- Dilisi jika perlu ada kegiatan:**
- Tanggal Mulai**: hh / bb / ttt
- Tanggal Akhir**: hh / bb / ttt
- Agenda**: [Text area]

A 'Simpan' button is positioned at the bottom right of the form area.

Gambar 36. Menu Tulis Surat di Pejabat Unit Kerja

**KELURAHAN TALANG BAKUNG
KECAMATAN PAAL MERAH**

Inbox 9 Welcome, Admin

Tulis Surat Manual Kembali

Tipe Surat * [Pilihan]

Penanda Tangan * [Pilihan]

Nomor Surat

Kepada *

Tanggal Surat *

Perihal

Sifat Surat *

Catatan

File Surat *
(.Doc/.Docx/.Pdf) Max: 5MB) Telusuri... Tidak ada berkas dipilih

Lampiran 1
(pdf, xls, xlsx, jpg, png, ppt, pptx) Max: 10MB) Telusuri... Tidak ada berkas dipilih

Lampiran 2
(pdf, xls, xlsx, jpg, png, ppt, pptx) Max: 10MB) Telusuri... Tidak ada berkas dipilih

Lampiran 3
(pdf, xls, xlsx, jpg, png, ppt, pptx) Max: 10MB) Telusuri... Tidak ada berkas dipilih

Diisi jika perlu ada kegiatan:

Tanggal Mulai

Tanggal Akhir

Agenda

Normal text ☰ ■ **B** *I* U ~~S~~ < >

Nomor :
Perihal :
Lampiran :

Sehubungan dengan upaya meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan sosial kami mengundang saudara/saudari untuk hadir dalam acara Sosialisasi dengan rincian sebagai berikut:

Tema :
Tanggal :
Waktu :
Tempat :

Kami berharap kehadiran saudara/saudari dalam acara ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 11 November 2023

Nama Pak Lurah
Lurah Talang Bakung

Simpan

Gambar 37. Perbaikan Menu Tulis Surat di Pejabat Unit Kerja

Harapannya, perbaikan ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi dalam penulisan surat tetapi juga memberikan pengguna lebih banyak pilihan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dengan integrasi yang lebih baik antara SIPADEK dan *microsoft word*, diharapkan akan terjadi peningkatan dalam penggunaan fitur penulisan surat dan menghasilkan pengalaman pengguna yang lebih baik secara keseluruhan. Perbaikan pada menu di pejabat unit kerja mencakup peningkatan pada fitur penulisan surat, memungkinkan pengguna untuk membuat surat secara langsung di SIPADEK tanpa perlu mentransfer file dari laptop. Pengguna dapat menghemat waktu dengan menulis surat langsung di dalam sistem atau dengan mudah mentransfer dan menyunting dokumen yang telah mereka buat menggunakan *microsoft word*. Penambahan ini bertujuan untuk mengatasi kendala sebelumnya yang mengharuskan pengguna untuk melakukan langkah tambahan di luar SIPADEK. Perbaikan pada menu penulisan surat, seperti yang tergambar pada Gambar 35 untuk pengguna admin dan Gambar 37 untuk pejabat unit kerja, mencakup penambahan fitur *microsoft word* di bagian tulis surat. Dengan peningkatan ini, pengguna dapat tetap mentransfer file dari laptop mereka ke SIPADEK, dan juga memiliki kemampuan untuk membuat surat secara langsung melalui platform ini.

Penambahan ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas yang lebih besar kepada pengguna, memungkinkan mereka untuk memilih antara menulis surat langsung di SIPADEK atau mentransfer dan mengedit file dari *microsoft word*. Integrasi fitur *microsoft word* di menu tulis surat memungkinkan pengguna untuk memanfaatkan keunggulan dari kedua platform tersebut tanpa perlu meninggalkan SIPADEK.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menerapkan metode *System Usability Scale* (SUS) dalam evaluasi SIPADEK di Kantor Camat dan Kantor Lurah Kota Jambi. Responden dalam penelitian ini merupakan pegawai Kantor Camat dan Kantor Lurah yang merupakan pengguna akhir (*end user*). Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 95 orang yang menggunakan SIPADEK sebagai pengguna administrasi (admin), pejabat unit kerja SKPD dan umum SKPD (agendaris).

Pengguna SIPADEK terbagi menjadi tiga generasi, yakni generasi X, generasi Y, dan generasi Z. Generasi X masih memerlukan bantuan tambahan dalam mengoperasikan SIPADEK, karena mereka mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan teknologi digital. Generasi X dianggap sebagai pengguna *digital immigrant* yang harus berupaya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital, termasuk perubahan dalam teknologi dan internet. Di sisi lain, generasi Y dan generasi Z memberikan respon yang positif terhadap SIPADEK. Mereka merasa bahwa SIPADEK mudah digunakan karena termasuk dalam generasi *digital native*, yang telah terbiasa dengan perkembangan teknologi sejak usia dini. Meskipun demikian, mayoritas pengguna SIPADEK berada dalam kelompok generasi *digital native*.

Mayoritas pengguna termasuk dalam generasi *digital native*. Kepuasan pengguna memengaruhi rentang umur berdasarkan generasi, terutama pada kuesioner item ke-4 dan ke-8 berpengaruh pada generasi X yang membutuhkan bantuan pegawai lainnya dan kebingungan saat mengakses SIPADEK. Hasil penelitian menggunakan SUS menunjukkan respon positif terhadap SIPADEK, menunjukkan tingkat kegunaan yang baik. Namun, sebagian pengguna merasa perlu sosialisasi dan pelatihan lebih lanjut sebelum menggunakan SIPADEK.

5.2. Saran

Memperhatikan kebutuhan pelatihan khusus bagi pengguna generasi X atau *digital immigrant* agar mereka dapat lebih mudah beradaptasi dengan SIPADEK. Terus memantau dan memperbaiki desain antarmuka pengguna SIPADEK untuk mengurangi rasa kebingungan. Melakukan survei lanjutan secara berkala untuk terus mengukur kepuasan pengguna dan melakukan perbaikan berkelanjutan pada SIPADEK sesuai dengan umpan balik pengguna. Mengintegrasikan panduan pengguna atau tutorial yang lebih jelas dan mendukung bagi pengguna yang membutuhkannya. Menjaga komitmen untuk terus meningkatkan kegunaan dan pengalaman pengguna SIPADEK untuk memastikan bahwa sistem tetap relevan dan berfungsi sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, K., Soedijono, B., & ... (2018). Evaluasi Usability Sistem Informasi Hasil Belajar (SISKO) Pada SMAN I Mlati Sleman. ... *Nasional Sistem Informasi ...*, 8–9.
<http://jurnal.atmaluhur.ac.id/index.php/knsi2018/article/view/477%0Ah>
<http://jurnal.atmaluhur.ac.id/index.php/knsi2018/article/download/477/402>
- Arikunto, S. (1998). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 68–81.
- Bangor, A., Kortum, P., Beras, U., Psikologi, D., Miller, J., Sistem, S. K., & Pengguna, K. (2009). Menentukan SUS Individu Apa? Skor Berarti: Menambahkan Kata Sifat Skala Penilaian. 4, 114–123.
- Bligård, L., & Osvalder, A. (2013). *Enhanced Cognitive Walkthrough: Development of the Cognitive Walkthrough Method to Better Predict, Identify, and Present Usability Problems*. 2013.
- Brooke, J. (2013). *SUS: Sebuah Retrospektif*. 8, 29–40.
- Ependi, U., Kurniawan, T. B., & Panjaitan, F. (2019). System Usability Scale Vs Heuristic Evaluation: a Review. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 10(1), 65–74. <https://doi.org/10.24176/simet.v10i1.2725>
- Ependi, U., Panjaitan, F., & Hutrianto, H. (2017). Journal of information systems engineering and business intelligence. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 3(2), 80–86. <https://e-journal.unair.ac.id/JISEBI/article/view/4118/3886>
- Fadlil, A., Umar, R., & Juliansyah, F. (2022). Klasifikasi Loyalitas Pengguna Data Alumni Pada Forlap Dikti Menggunakan Metode Net Promotore Score. *Jurnal Riset Komputer*, 9(3), 2407–389. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i3.4363>
- H.N, I. A., Nugroho, P. I., & Ferdiana, R. (2015). Pengujian Usability Website Menggunakan System Usability Scale. *JURNAL IPTEKKOM: Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 17(1), 31. <https://doi.org/10.33164/iptekkom.17.1.2015.31-38>
- Hom, J. (1998). The Usability Methods Toolbox Handbook. *The Usability Methods Toolbox Handbook*, 1–72.
http://www.idemployee.id.tue.nl/g.w.m.rauterberg/lecturenotes/usability_methodstoolboxhandbook.pdf
- Iimaaniyah, 2019. (2019). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Ilmia, D. G. (2013). *Metode-Metode Pada Evaluasi Usabilitas Dan Analisa Kekurangan Dan Kelebihan Metode-Metode*. 1–10.
- Jaspers, M. W. M. (2009). A comparison of usability methods for testing interactive health technologies: Methodological aspects and empirical evidence. *International Journal of Medical Informatics*, 78(5), 340–353. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2008.10.002>
- Kesuma, D. P. (2020). Evaluasi Usability Pada Web Perguruan Tinggi XYZ Menggunakan System Usability Scale. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 1(2), 212–222. <https://doi.org/10.35957/jtsi.v1i2.518>

- Kesuma, D. P. (2021). Penggunaan Metode System Usability Scale Untuk Mengukur Aspek Usability Pada Media Pembelajaran Daring di Universitas XYZ. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(3), 1615–1626. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i3.1356>
- Kharis, Paulus Insap Santoso, & Wing Wahyu Wiranto. (2017). 1. 240. 240–245.
- Kurniawan, E., Nofriadi, N., & Nata, A. (2022). Penerapan System Usability Scale (Sus) Dalam Pengukuran Kebergunaan Website Program Studi Di Stmik Royal. *Journal of Science and Social Research*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.54314/jssr.v5i1.817>
- Lewis, J. R. (2019). *Item Benchmark untuk Sistem Skala Kegunaan*.
- Lubis, B., & Mulianingsih, S. (2019). Keterkaitan Bonus Demografi dengan Teori Generasi. *Jurnal Registratie*, 1(1), 21–36. <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/bonus->
- Nielsen, J., & K.Landauer, T. (1993). *Model of the Finding of Usability Problems*. 206–213. <https://doi.org/10.1145/169059.169166>
- Parianthana, P. E., Indrawan, G., & Gunadi, I. G. A. (2022). Perbandingan Evaluasi Usability Pada Aplikasi Smart Bina Taruna Wiratama Menggunakan Heuristic Evaluation Dan Concurrent Think Aloud. *Jurnal Ilmu Komputer Indonesia (JIK)*, 7(1), 21–33.
- Purwati, A. dwi, & Jemakmun. (2019). Evaluasi Usability Website Menggunakan. *500-Article%20Text-1566-2-10-20200124%20*, 588–595.
- Rumini, & Norhikmah. (2022). *Evaluasi System Usability Scale Pada Sistem Presensi Pengunjung Resource Center*. 9(4), 1145–1150. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i4.4721>
- Sembodo, F. G., Fitriana, G. F., & Prasetyo, N. A. (2021). Evaluasi Usability Website Shopee Menggunakan System Usability Scale (SUS). *Journal of Applied Informatics and Computing*, 5(2), 146–150. <https://doi.org/10.30871/jaic.v5i2.3293>
- Setiawan, D., & Wicaksono, S. L. (2020). Evaluasi Usability Google Classroom Menggunakan System Usability Scale. *Walisongo Journal of Information Technology*, 2(1), 71. <https://doi.org/10.21580/wjit.2020.2.1.5792>
- Setiawan, D., Wicaksono, S. L., & Rafianto, N. (2020). Evaluasi Usability E-Learning Moodle Dan Google. *Ahli Muda Indonesia*, 1(1), 55–64. <https://scholar.archive.org/work/pa7axb5kzbfnxjvegopcp5gtqm/access/wayback/https://journal.akb.ac.id/index.php/jami/article/download/13/9>
- Sholikhin, M. P., Jonemaro, E. M. A., & Akbar, M. A. (2018). Evaluasi User Experience pada Game Left 4 Dead 2 Menggunakan Cognitive Walkthrough. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(7), 2619–2625. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/1752>
- Sidik, A. (2018). Penggunaan System Usability Scale (SUS) Sebagai Evaluasi Website Berita Mobile. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 9(2), 83. <https://doi.org/10.31602/tji.v9i2.1371>

- Sugiyono, P. D. (2021a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr.Ir.Sutopo. S.Pd (ed.)). www.cvalfabeta.com
- Sugiyono, P. D. (2021b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (ed.)). ALFABETA, cv. www.cvalfabeta.com
- Sya'roni, M. I., Kharisma, A. P., & Amalia, F. (2018). Perbandingan Hasil Metode Evaluasi Usability Antara Heuristic Evaluation dengan Think Aloud pada Kasus Web FILKOM APPS untuk Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Kompuer*, 2(2), 674–678.
- Zizky Yuningsih, Sudirman, A. Y. (2021). *Evaluasi Usability Website Mitra Laundry Sclean Denagn MENGGUNAKAN Metode SUS*. 02, 23–34.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian (SUS)

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pegawai Kantor Camat dan Kantor Lurah Kota Jambi
Di tempat

Dengan Hormat,

Dalam Rangka untuk memenuhi tugas akhir skripsi yang berjudul “EVALUASI *USABILITY* SISTEM INFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PEMERINTAH KOTA JAMBI MENGGUNAKAN METODE *SYSTEM USABILITY SCALE* (SUS)”. Dengan ini saya Cindy Wulan Fitriani dari Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi memohon kepada Bapak/Ibu berkenan untuk mengisi kuesioner ini.

Responden untuk mengisi kuesioner penelitian adalah Bapak/Ibu pegawai Kantor Camat dan Lurah Kota Jambi. Dengan demikian saya berharap Bapak/Ibu mengisi kuesioner di bawah ini dengan jujur dan benar. Data atau informasi yang terkumpul hanya digunakan untuk kepentingan akademis dan bersifat rahasia. Atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu menjadi partisipan dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Cindy Wulan Fitriani
(F1E119008)

Lampiran 2. Kriteria Rubrik Penilaian SUS

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	skor
1.	Sistematis kegiatan penggunaan	Penggunaan sistem SIPADEK selalu digunakan untuk menyelesaikan tugas dalam pekerjaan, jadi kegiatan surat-menyurat selalu digunakan dalam sistem SIPADEK.	5
		Penggunaan sistem SIPADEK hanya digunakan 65-79% dalam kegiatan surat menyurat.	4
		Penggunaan sistem SIPADEK hanya digunakan 55-64% dalam kegiatan surat menyurat.	3
		Penggunaan sistem SIPADEK hanya digunakan 45-54% saja dalam menyelesaikan tugas surat menyurat.	2
		Penggunaan sistem SIPADEK hanya digunakan <44% tidak pernah dalam menyelesaikan tugas surat menyurat.	1
2.	Sistematis kesulitan penggunaan	Sistem SIPADEK mudah digunakan dalam kegiatan surat menyurat karena fitur di dalam sistem tidak sulit untuk dipahami.	5
		Sistem SIPADEK sulit digunakan 65-79% dalam kegiatan surat menyurat.	4
		Sistem SIPADEK sulit digunakan 55-64% dalam kegiatan surat menyurat .	3
		Sistem SIPADEK sulit digunakan 45-54% dalam kegiatan surat menyurat.	2
		Sistem SIPADEK sulit digunakan <44% dalam kegiatan surat menyurat.	1
3.	Sistematis kemudahan penggunaan	Sistem SIPADEK sangat mudah digunakan dalam kegiatan surat menyurat karena fitur di dalam sistem mudah dipahami.	5
		Sistem SIPADEK mudah digunakan 65-79% dalam kegiatan surat menyurat karena fitur di dalam sistem mudah dipahami.	4
		Sistem SIPADEK mudah digunakan 55-64% dalam kegiatan surat menyurat karena fitur di dalam sistem mudah dipahami.	3
		Sistem SIPADEK sulit digunakan 45-54% dalam kegiatan surat menyurat karena fitur di dalam sistem mudah dipahami.	2
		Sistem SIPADEK sulit untuk digunakan <44% dalam kegiatan surat menyurat karena fitur di dalam sistem mudah dipahami.	1
4.		Sistem SIPADEK membuat saya membutuhkan bantuan orang lain	5

	Sistematis pengenalan aplikasi	untuk mengaksesnya. Karena saya kesulitan dalam menggunakannya.	
		Sistem SIPADEK membuat saya membutuhkan bantuan orang lain untuk mengaksesnya 65-79%, karena bingung untuk melakukan kegiatan surat-menyurat.	4
		Sistem SIPADEK membuat saya membutuhkan bantuan orang lain untuk mengaksesnya 55-64%, karena bingung untuk melakukan kegiatan surat-menyurat.	3
		Sistem SIPADEK membuat saya membutuhkan bantuan orang lain untuk mengaksesnya 45-54%, karena saya mengalami sedikit kesulitan dalam menggunakannya.	2
		Sistem SIPADEK tidak membuat saya membutuhkan bantuan orang lain untuk menggunakannya <44%.	1
5.	Sistematis fitur aplikasi	Fitur yang ada di dalam sistem SIPADEK berjalan dengan semestinya karena semua fitur dapat digunakan.	5
		Fitur di dalam sistem SIPADEK sesuai dengan penggunaannya 65-79%.	4
		Fitur di dalam sistem SIPADEK sesuai dengan penggunaannya 55-64%.	3
		Fitur dalam sistem SIPADEK ada yang tidak sesuai dengan penggunaannya 45-54%.	2
		Fitur dalam sistem SIPADEK banyak yang tidak berjalan dengan semestinya dalam kegiatan surat menyurat <44%.	1
6.	Sistematis kekonsistenan aplikasi	Fitur dalam sistem SIPADEK banyak yang tidak konsisten untuk digunakan dalam kegiatan surat menyurat.	5
		Fitur dalam sistem SIPADEK tidak konsisten untuk menyelesaikan kegiatan surat menyurat 65-79%.	4
		Fitur dalam sistem SIPADEK tidak konsisten untuk menyelesaikan kegiatan surat menyurat 55-64%.	3
		Fitur dalam sistem SIPADEK berjalan dengan semestinya untuk digunakan.	2
		Fitur dalam sistem SIPADEK semuanya bersifat konsisten.	1
7.	Sistematis pemahaman penggunaan aplikasi	Orang lain akan mudah memahami dalam menggunakan sistem SIPADEK.	5
		Orang lain akan kesulitan dalam menggunakan sistem SIPADEK 65-79%.	4
		Orang lain akan kesulitan dalam menggunakan sistem SIPADEK 55-64%.	3

		Orang lain akan mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem SIPADEK dalam kegiatan surat menyurat 45-54%.	2
		Orang lain sangat kesulitan untuk memahami penggunaan sistem SIPADEK <44%.	1
8.	Sistematis penggunaan	Sistem SIPADEK sangat membingungkan pengguna karena tidak ada panduan dalam penggunaannya.	5
		Sistem SIPADEK membingungkan karena menu yang di dalam sistem membingungkan 55-64%.	4
		Sistem SIPADEK membingungkan karena menu yang di dalam sistem banyak yang membingungkan 45-65%.	3
		Sistem SIPADEK tidak membingungkan pengguna karena menu di dalamnya mudah di pahami 65-79%.	2
		Sistem SIPADEK sangat mudah untuk dipahami sehingga pengguna tidak merasa kesulitan untuk memahami.	1
9.	Sistematis kendala dalam aplikasi	Dalam menggunakan sistem SIPADEK tidak ada kendala dalam menggunakannya.	5
		Dalam menggunakan sistem SIPADEK ada kendala untuk menggunakan 65-79% sehingga mengganggu saat mengirim surat menyurat.	4
		Dalam menggunakan sistem SIPADEK ada kendala untuk menggunakan 55-64% sehingga mengganggu saat mengirim surat menyurat.	3
		Dalam menggunakan sistem SIPADEK mengalami kendala dalam kegiatan surat menyurat 45-54%.	2
		Dalam menggunakan sistem SIPADEK untuk menyelesaikan semua pekerjaan sangat banyak kendalanya sehingga tidak dapat efektif dan efisien <44%.	1
10.	Sistematis mempelajari aplikasi	Saya harus mempelajari dan memahami penggunaan dalam sistem SIPADEK sebelum menggunakannya.	5
		Saya mempelajari terlebih dahulu untuk menggunakan sistem SIPADEK 65-79%.	4
		Saya mempelajari terlebih dahulu untuk menggunakan sistem SIPADEK 55-64%.	3
		Saya mempelajari terlebih dahulu dalam menggunakan sistem SIPADEK 45-54%.	2
		Saya tidak perlu mempelajari sistem SIPADEK dalam menggunakannya <44%.	1

Lampiran 3. Form Kuesioner**Identitas Responden**

Nama :

Usia : Tahun

Jenis Kelamin :

Peran :

Jabatan :

Alamat Kantor Camat atau Lurah :

Petunjuk kolom kepentingan (kondisi yang Anda inginkan) yaitu berikan tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom yang tersedia dengan kriteria jawaban.

Keterangan pernyataan kuesioner :

STS : Sangat Tidak Setuju dengan skor 1

TS : Tidak Setuju dengan skor 2

RR : Ragu – Ragu 3

S : Setuju dengan skor 4

SS : Sangat Setuju dengan skor 5

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya selalu menggunakan SIPADEK Kota Jambi untuk kegiatan surat menyurat.					
2.	Saya merasa bahwa SIPADEK Kota Jambi ini sulit untuk digunakan.					
3.	Menurut saya SIPADEK Kota Jambi mudah untuk digunakan.					
4.	Saya membutuhkan bantuan orang lain untuk mengakses SIPADEK Kota Jambi.					
5.	Menurut saya fitur yang ada pada SIPADEK Kota Jambi ini berjalan dengan semestinya.					
6.	Menurut saya ada fitur atau menu pada SIPADEK Kota Jambi ada yang tidak konsisten.					
7.	Menurut saya pengguna baru akan memahami cara menggunakan SIPADEK ini dengan cepat.					

8.	Menurut saya SIPADEK Kota Jambi ini membingungkan.					
9.	Saya merasa tidak ada kendala saat mengakses SIPADEK Kota Jambi.					
10.	Saya perlu mempelajari dan memahami SIPADEK Kota Jambi sebelum menggunakannya.					

Lampiran 4. Kuesioner *System Usability Scale* yang telah diisi responden

Identitas Responden

Nama : Dewi Anjani, SE
 Usia : 36 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Peran : Umum SKPD (Agendaris)
 Jabatan : Kasubag Kepegawaian
 Alamat Kantor Camat atau Lurah : Kantor Camat Paal Merah

Petunjuk kolom kepentingan (kondisi yang Anda inginkan) yaitu berikan tanda cekdis (✓) pada salah satu kolom yang tersedia dengan kriteria jawaban.

Keterangan pertanyaan kuesioner :

STS : Sangat Tidak Setuju dengan skor 1
 TS : Tidak Setuju dengan skor 2
 RR : Ragu - Ragu 3
 S : Setuju dengan skor 4
 SS : Sangat Setuju dengan skor 5

No.	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya selalu menggunakan SIPADEK Kota Jambi untuk kegiatan surat menyurat.					✓
2.	Saya merasa bahwa SIPADEK Kota Jambi ini sulit untuk digunakan.	✓				
3.	Menurut saya SIPADEK Kota Jambi mudah untuk digunakan.					✓
4.	Saya membutuhkan bantuan orang lain untuk mengakses SIPADEK Kota Jambi.	✓				
5.	Menurut saya fitur yang ada pada SIPADEK Kota Jambi ini berjalan dengan semestinya.					✓
6.	Menurut saya ada fitur atau menu pada SIPADEK Kota Jambi ada yang tidak konsisten.		✓			
7.	Menurut saya pengguna baru akan memahami cara menggunakan SIPADEK ini dengan cepat.					✓
8.	Menurut saya SIPADEK Kota Jambi ini membingungkan.	✓				

9.	Saya merasa tidak ada kendala saat mengakses SIPADEK Kota Jambi.		✓			
10.	Saya perlu mempelajari dan memahami SIPADEK Kota Jambi sebelum menggunakannya.					✓

Lampiran 5. Responden Kuesioner SUS

No.	Responden	Skor Asli									
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1	Responden 1	5	2	5	2	4	2	4	2	5	4
2	Responden 2	5	1	5	1	5	1	5	1	4	5
3	Responden 3	4	2	5	2	4	2	5	2	5	4
4	Responden 4	5	1	5	1	4	2	4	1	4	4
5	Responden 5	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4
6	Responden 6	5	1	5	4	5	2	5	2	2	4
7	Responden 7	4	2	5	2	4	2	5	2	5	4
8	Responden 8	5	1	5	1	5	2	5	1	5	4
9	Responden 9	4	2	5	2	4	2	5	2	5	4
10	Responden 10	4	2	5	2	4	2	5	2	5	4
11	Responden 11	5	1	5	4	5	1	5	5	2	4
12	Responden 12	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4
13	Responden 13	4	1	4	2	4	2	4	2	4	5
14	Responden 14	5	2	5	2	5	2	5	2	5	5
15	Responden 15	5	2	5	2	4	2	5	2	4	5
16	Responden 16	5	2	5	2	4	2	5	2	5	4
17	Responden 17	5	1	4	2	5	2	4	2	4	4
18	Responden 18	5	1	5	2	4	2	5	2	4	4

No.	Responden	Skor Asli									
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
19	Responden 19	5	2	5	2	5	2	5	2	5	5
20	Responden 20	5	2	4	2	5	2	5	1	4	4
21	Responden 21	5	1	5	1	5	2	5	1	5	4
22	Responden 22	4	2	4	4	4	2	5	2	5	4
23	Responden 23	5	1	5	4	4	2	5	1	5	4
24	Responden 24	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4
25	Responden 25	5	1	5	2	5	1	5	1	5	5
26	Responden 26	5	1	5	4	4	2	5	5	4	5
27	Responden 27	5	1	5	1	5	2	5	1	2	5
28	Responden 28	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4
29	Responden 29	5	1	5	1	4	2	5	1	5	4
30	Responden 30	5	2	4	2	4	2	4	2	4	4
31	Responden 31	5	2	5	2	5	2	5	2	5	5
32	Responden 32	5	1	5	1	4	2	5	1	5	5
33	Responden 33	4	1	4	2	4	2	4	2	4	4
34	Responden 34	5	1	5	2	4	2	5	2	4	2
35	Responden 35	5	2	4	2	5	2	5	1	4	4
36	Responden 36	4	1	5	4	4	1	5	1	5	4
37	Responden 37	5	1	5	2	4	1	5	1	5	4
38	Responden 38	5	2	5	2	5	2	5	2	4	4

No.	Responden	Skor Asli									
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
39	Responden 39	4	1	4	1	4	4	4	2	4	4
40	Responden 40	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4
41	Responden 41	5	2	5	2	4	2	5	2	5	4
42	Responden 42	4	3	4	1	3	1	5	1	5	5
43	Responden 43	4	2	5	2	4	2	4	2	4	5
44	Responden 44	4	2	5	2	4	2	5	2	5	4
45	Responden 45	5	2	4	2	5	1	4	1	4	5
46	Responden 46	5	1	5	1	5	2	5	1	2	5
47	Responden 47	4	2	4	1	4	1	4	2	4	5
48	Responden 48	4	2	4	2	4	2	4	2	4	5
49	Responden 49	5	1	5	1	5	2	4	1	4	5
50	Responden 50	4	2	4	1	5	1	4	2	4	5
51	Responden 51	5	1	5	2	5	2	5	2	4	4
52	Responden 50	5	1	5	2	5	2	5	2	4	4
53	Responden 53	5	2	5	2	5	2	5	2	5	5
54	Responden 54	5	2	5	2	5	2	5	2	5	5
55	Responden 55	5	2	4	2	5	2	5	1	4	4
56	Responden 56	5	2	4	2	5	2	5	1	4	4
57	Responden 57	5	1	5	1	5	2	5	1	5	4
58	Responden 58	5	1	5	1	5	2	5	1	5	4

No.	Responden	Skor Asli									
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
59	Responden 59	4	2	4	4	4	2	4	2	5	4
60	Responden 60	4	2	4	4	4	2	4	2	5	4
61	Responden 61	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4
62	Responden 62	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4
63	Responden 63	5	1	5	1	5	2	5	1	2	5
64	Responden 64	5	1	5	1	5	2	5	1	2	5
65	Responden 65	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4
66	Responden 66	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4
67	Responden 67	5	1	5	1	4	2	5	1	5	4
68	Responden 68	5	1	5	1	4	2	5	1	5	4
69	Responden 69	5	2	4	2	4	2	4	2	4	4
70	Responden 70	5	2	4	2	4	2	4	2	4	4
71	Responden 71	5	2	5	2	5	2	5	2	5	5
72	Responden 72	5	2	5	2	5	2	5	2	5	5
73	Responden 73	5	1	5	1	4	2	5	1	5	5
74	Responden 74	5	1	5	1	4	2	5	1	5	5
75	Responden 75	4	1	4	2	4	2	4	2	4	4
76	Responden 76	4	1	5	1	5	1	5	1	5	5
77	Responden 77	5	1	4	2	5	1	5	1	5	5
78	Responden 78	5	1	5	2	5	2	5	1	5	4

No.	Responden	Skor Asli									
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
79	Responden 79	4	1	5	1	4	1	4	1	4	5
80	Responden 80	4	1	5	4	5	1	5	2	5	5
81	Responden 81	5	1	5	1	4	2	5	1	5	5
82	Responden 82	5	1	5	1	5	1	5	2	5	5
83	Responden 83	5	2	4	2	5	1	4	2	5	5
84	Responden 84	5	2	5	1	5	2	5	1	4	5
85	Responden 85	5	1	5	4	4	2	4	2	5	5
86	Responden 86	5	1	5	1	5	1	4	2	4	5
87	Responden 87	5	2	5	1	4	1	5	1	5	5
88	Responden 88	5	1	5	1	5	2	4	2	4	5
89	Responden 89	4	1	4	2	4	1	5	1	5	5
90	Responden 90	5	2	5	2	5	1	4	2	5	4
91	Responden 91	5	2	4	2	5	1	4	1	5	4
92	Responden 92	5	1	5	1	4	2	5	2	5	5
93	Responden 93	4	1	4	1	4	1	4	1	4	5
94	Responden 94	5	2	4	1	4	1	4	1	5	5
95	Responden 95	4	1	5	1	4	1	5	1	5	5

Lampiran 6. Hasil Pengolahan Kuesioner SUS

No.	Responden	Skor Asli										Jumlah	Nilai Jumlah x 2,5
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		
1	Responden 1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	1	31	77,5
2	Responden 2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	0	35	87,5
3	Responden 3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	31	77,5
4	Responden 4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	33	82,5
5	Responden 5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	29	72,5
6	Responden 6	4	4	4	1	4	3	4	3	1	1	29	72,5
7	Responden 7	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	31	77,5
8	Responden 8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	36	90
9	Responden 9	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	31	77,5
10	Responden 10	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	31	77,5
11	Responden 11	4	4	4	1	4	4	4	0	1	1	27	67,5
12	Responden 12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28	70
13	Responden 13	3	4	3	3	3	3	3	3	3	0	28	70
14	Responden 14	4	3	4	3	4	3	4	3	4	0	32	80
15	Responden 15	4	3	4	3	3	3	4	3	3	0	30	75
16	Responden 16	4	3	4	3	3	3	4	3	4	1	32	80
17	Responden 17	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	31	77,5
18	Responden 18	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	32	80

No.	Responden	Skor Asli										Jumlah	Nilai Jumlah x 2,5
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		
19	Responden 19	4	3	4	3	4	3	4	3	4	0	32	80
20	Responden 20	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	32	80
21	Responden 21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	36	90
22	Responden 22	3	3	3	1	3	3	4	3	4	1	28	70
23	Responden 23	4	4	4	1	3	3	4	4	4	1	32	80
24	Responden 24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28	70
25	Responden 25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	0	35	87,5
26	Responden 26	4	4	4	1	3	3	4	0	3	0	26	65
27	Responden 27	4	4	4	4	4	3	4	4	1	0	32	80
28	Responden 28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28	70
29	Responden 29	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	35	87,5
30	Responden 30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	29	72,5
31	Responden 31	4	3	4	3	4	3	4	3	4	0	32	80
32	Responden 32	4	4	4	4	3	3	4	4	4	0	34	85
33	Responden 33	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	29	72,5
34	Responden 34	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34	85
35	Responden 35	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	32	80
36	Responden 36	3	4	4	1	3	4	4	4	4	1	32	80
37	Responden 37	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	35	87,5
38	Responden 38	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	32	80

No.	Responden	Skor Asli										Jumlah	Nilai Jumlah x 2,5
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		
39	Responden 39	3	4	3	4	3	1	3	3	3	1	28	70
40	Responden 40	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	26	65
41	Responden 41	4	3	4	3	3	3	4	3	4	1	32	80
42	Responden 42	3	2	3	4	2	4	4	4	4	0	30	75
43	Responden 43	3	3	4	3	3	3	3	3	3	0	28	70
44	Responden 44	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	31	77,5
45	Responden 45	4	3	3	3	4	4	3	4	3	0	31	77,5
46	Responden 46	4	4	4	4	4	3	4	4	1	0	32	80
47	Responden 47	3	3	3	4	3	4	3	3	3	0	29	72,5
48	Responden 48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	27	67,5
49	Responden 49	4	4	4	4	4	3	3	4	3	0	33	82,5
50	Responden 50	3	3	3	4	4	4	3	3	3	0	30	75
51	Responden 51	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	33	82,5
52	Responden 52	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	33	82,5
53	Responden 53	4	3	4	3	4	3	4	3	4	0	32	80
54	Responden 54	4	3	4	3	4	3	4	3	4	0	32	80
55	Responden 55	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	32	80
56	Responden 56	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	32	80
57	Responden 57	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	36	90
58	Responden 58	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	36	90

No.	Responden	Skor Asli										Jumlah	Nilai Jumlah x 2,5
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		
59	Responden 59	3	3	3	1	3	3	3	3	4	1	27	67,5
60	Responden 60	3	3	3	1	3	3	3	3	4	1	27	67,5
61	Responden 61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28	70
62	Responden 62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28	70
63	Responden 63	4	4	4	4	4	3	4	4	1	0	32	80
64	Responden 64	4	4	4	4	4	3	4	4	1	0	32	80
65	Responden 65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28	70
66	Responden 66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28	70
67	Responden 67	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	35	87,5
68	Responden 68	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	35	87,5
69	Responden 69	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	29	72,5
70	Responden 70	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	29	72,5
71	Responden 71	4	3	4	3	4	3	4	3	4	0	32	80
72	Responden 72	4	3	4	3	4	3	4	3	4	0	32	80
73	Responden 73	4	4	4	4	3	3	4	4	4	0	34	85
74	Responden 74	4	4	4	4	3	3	4	4	4	0	34	85
75	Responden 75	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	29	72,5
76	Responden 76	3	4	4	4	4	4	4	4	4	0	35	87,5
77	Responden 77	4	4	3	3	4	4	4	4	4	0	34	85
78	Responden 78	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	35	87,5

No.	Responden	Skor Asli										Jumlah	Nilai
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		Jumlah x 2,5
79	Responden 79	3	4	4	4	3	4	3	4	3	0	32	80
80	Responden 80	3	4	4	1	4	4	4	3	4	0	31	77,5
81	Responden 81	4	4	4	4	3	3	4	4	4	0	34	85
82	Responden 82	4	4	4	4	4	4	4	3	4	0	35	87,5
83	Responden 83	4	3	3	3	4	4	3	3	4	0	31	77,5
84	Responden 84	4	3	4	4	4	3	4	4	3	0	33	82,5
85	Responden 85	4	4	4	1	3	3	3	3	4	0	29	72,5
86	Responden 86	4	4	4	4	4	4	3	3	3	0	33	82,5
87	Responden 87	4	3	4	4	3	4	4	4	4	0	34	85
88	Responden 88	4	4	4	4	4	3	3	3	3	0	32	80
89	Responden 89	3	4	3	3	3	4	4	4	4	0	32	80
90	Responden 90	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	33	82,5
91	Responden 91	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	33	82,5
92	Responden 92	4	4	4	4	3	3	4	3	4	0	33	82,5
93	Responden 93	3	4	3	4	3	4	3	4	3	0	31	77,5
94	Responden 94	4	3	3	4	3	4	3	4	4	0	32	80
95	Responden 95	3	4	4	4	3	4	4	4	4	0	34	85
Rata-Rata Skor SUS												78,6	

Lampiran 7. Dokumentasi Responden Penelitian

